

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MEMANDIKAN
JENAZAH DAN MENKAFANI JENAZAH BAGI
REMAJA MESJID AL-JIHAD KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

FARID RAHMAN LADONG

2102010018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MEMANDIKAN
JENAZAH DAN MENGKAFANI JENAZAH BAGI
REMAJA MESJID AL-JIHAD KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

FARID RAHMAN LADONG

2102010018

Pembimbing:

- 1. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I.**
- 2. Muh. Agil Amin, S. Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Farid Rahman Ladong
NIM : 2102010018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atau perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 Agustus 2025



Farid Rahman Ladong






NIM. 2102010018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah dan Mengkafani Jenazah Bagi Remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo yang ditulis oleh Farid Rahman Ladong Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010018, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 12 Agustus 2025 M bertepatan dengan 18 Safar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 15 September 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I. | Pembimbing I | () |
| 5. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

رُؤَسَاءِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah dan Mengkafani Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo”, setelah melalui proses yang panjang. Selawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Dr. Masruddin M. Hum., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, dan Dr. Takdir, S.H., M.H., M. Kes. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziyah Zainuddin, M.Ag. Wakil Dekan I, Hj.

Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II, serta Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan III.

3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasriadi Basir, S.Pd., M.Pd. sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. dosen penasehat akademik yang telah membimbing dan membantu peneliti, serta memberikan arahan akademik dan motivasi selama studi.

5. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I Pembimbing I dan Muh. Agil Amin, S.Pd.I, M.Pd. Pembimbing II, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. Penguji I dan Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada Peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr. Makmur, S.Pd. I., M.Pd.I validator instrumen, Dr. Muhammad Guntur S.Pd., M.Pd. validator bahasa, Dr. Hj. Salmila, S.Kom., M.T. validator media dan Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. dan mandar validator materi yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Zainuddin S, S.E., M. Ak. Kepala Unit Perpustakaan serta staf yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Seluruh anggota Remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

10. Terkhusus kepada kedua orang tua peneliti bapak Abd. Rahman Ladong dan Ibu Sahriani yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sampai sekarang, serta saudara-saudara saya Arya Zafitra Rahman Ladong , Muh. Iksan Rahman Ladong, Raihan Rahman Ladong dan Musriana selaku ipar saya yang selama ini membantu dan mendoakan. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.

11. Rekan seperjuangan peneliti, Nur Azizah yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penulisan skripsi. Terima kasih atas kesetiiaannya dalam menemani setiap langkah perjuangan hingga sampai pada akhir perjalanan akademik ini dengan penuh makna.

12. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada teman-teman sehoobi peneliti yaitu bapak Subhan, S.Pd.I., M.Pd., Muplhi, dan Alfian yang selalu setia mengajak peneliti melepas penat melalui kegiatan memancing.

13. Kepada semua teman-teman posko KKN Reguler IAIN Palopo angkatan XLVI Desa Wawondula, Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur terkhusus Ryan Prayogi dan La Ode Arman Maulana yang telah banyak memberi dukungan, motivasi dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.

14. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas A yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

15. Kepada seluruh sahabat dan rekan-rekan seperjuangan di Organisasi PMII maupun DEMA FTIK, terima kasih atas kebersamaan dan pelajaran berharga yang telah diberikan. Berkat pengalaman tersebut, peneliti dapat memahami makna dari proses yang sesungguhnya di bangku perkuliaan, tumbuh

menjadi mahasiswa yang aktif, kritis, dan tidak apatis dalam menyikapi berbagai dinamika di dalam maupun luar kampus.

Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 5 Juli 2025

Peneliti

Farid Rahman Ladong

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama Huruf	Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... / آ...	<i>Fathah dan alif/ya'</i>	ā	a dan garis di atas
إِي	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
أُو	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta' marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta' marbūṭah* yang hidup (berharakat *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*) ditransliterasi menjadi (t). Sedangkan *ta' marbūṭah* yang mati (berharakat *sukun*) ditransliterasi menjadi (h).

Jika kata yang diakhiri dengan *ta' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka *ta' marbūṭah* tersebut ditransliterasi menjadi (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ) dalam transliterasi dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah tersebut. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid (يِّ) berada di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf yang berharakat *kasrah* (-), maka transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘*Alī*

عَرَبِيٌّ : ‘*Arabī*

6. Kata Sandang (Al-)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah (Apostrof)

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang Lazim dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari al-Qur'an), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī

Risālah fī Riʿāyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata, “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun *ta' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan pada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Innā awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fī al-Qur‘ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūsī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd, ditulis menjadi: Abū Zayd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zayd, Naṣr Ḥāmid Abū).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subḥānahu wa ta‘ālā

Saw. = ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam

as. = ‘alaihi al-salām

H	= Hijrah
M	= Masehi
TPQ	= Taman Pendidikan Al-Qur'an
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PTK	= Penelitian Tindakan Kelas
dkk	= Dan Kawan Kawan
Q.S...../...: ...	= QS (nama surah)/(nomor surah):(nomor ayat)
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Prosedur Pengembangan	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Ayat QS. At-Taubah 9/18	2
Ayat QS. Al-Furqan 25/8	16
Ayat QS. Al-A'Raf 7/31	21
Ayat QS. Al-Baqarah 2/222	22
Ayat QS Al-Isra 17/70	25

DAFTAR HADIS

Hadis 1 memandikan jenazah.....	14
Hadis 2 proses memandikan jenazah	16
Hadis 3 kualitas kain kafan	17
Hadis 4 penggunaan kapur barus dalam memandikan jenazah.....	18
Hadis 5 larangan melihat aurat orang yang telah meninggal	21
Hadis 6 berwudhu untuk jenazah	23
Hadis 7 siraman untuk memandikan jenazah.....	23
Hadis 8 kepangan rambut jenazah.....	24
Hadis 9 doa memandikan jenazah.....	25
Hadis 10 memperbaiki kain kafan jenazah	27
Hadis 11 penggunaan kain kafan putih untuk jenazah.....	28
Hadis 12 jumlah kain kafan laki-laki dan perempuan.....	29
Hadis 13 memberi wewangian kepada jenazah	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	10
Tabel 3.1 Interpretasi Validitas	39
Tabel 3.2 Interpretasi Praktikalitas	40
Tabel 4.1 Penilaian Validasi Ahli Media	56
Tabel 4.2 Penilaian Validasi Ahli Bahasa	57
Tabel 4.3 Penilaian Validasi Ahli Materi	58
Tabel 4.4 Uji Coba Praktikalitas Buku Panduan Memandikan Jenazah	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 3.1 Tahap-tahap model 4D.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo.....	46
Gambar 4.2 Sampul depan dan sampul belakang buku panduan.....	51
Gambar 4.3 Struktur isi buku panduan	52
Gambar 4.4 Tata letak halaman buku	53

ABSTRAK

Farid Rahman Ladong, 2025. “*Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah dan Mengkafani Jenazah bagi Remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dodi Ilham dan Muh. Agil Amin.

Latar belakang penelitian berangkat dari ketiadaan media pembelajaran yang sesuai, yang berdampak pada rendahnya pemahaman remaja masjid terhadap tata cara memandikan dan mengkafani jenazah. Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah bagi remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo sebagai media yang valid dan praktis digunakan. Metode penelitian menggunakan model pengembangan 4-D yang meliputi tahap *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, angket respon, dan dokumentasi. Hasil penelitian analisis kebutuhan menunjukkan bahwa 9 dari 10 remaja masjid lebih memilih buku dibandingkan media pembelajaran lainnya. Proses pengembangan buku dilakukan melalui tahap 4-D: (1) *define*, menganalisis masalah, tujuan, dan konsep; (2) *design*, meliputi pemilihan media, format, dan rancangan awal; (3) *develop*, berupa validasi buku panduan yang telah disusun dan revisi sesuai masukan validator; serta (4) *disseminate*, yaitu penyebarluasan produk. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku panduan memperoleh skor 71,11% dari ahli media (kategori valid), 90,67% dari ahli bahasa (kategori sangat valid), dan 81,95% dari ahli materi (kategori sangat valid), dengan rata-rata keseluruhan 81,24% (kategori sangat valid). Uji praktikalitas oleh remaja masjid menghasilkan skor rata-rata 91,78% (kategori sangat praktis). Temuan ini mengindikasikan bahwa buku panduan yang dikembangkan praktis digunakan dan membantu meningkatkan pemahaman remaja dalam memandikan dan mengkafani jenazah sesuai tuntunan syariat Islam.

Kata Kunci: Pengembangan Buku Panduan, Remaja Masjid, Memandikan Jenazah, Mengkafani jenazah

Diverifikasi oleh UPB

ABSTRACT

Farid Rahman Ladong. 2025. *“The Development of a Guidebook on Washing and Shrouding the Deceased for the Youth of Al-Jihad Mosque Palopo City.”* Thesis of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Dodi Ilham and Muh. Agil Amin.

The background of this study stems from the absence of appropriate learning media, which has resulted in a limited understanding among mosque youth regarding the procedures for bathing and shrouding the deceased. This research aims to develop a guidebook on bathing and shrouding the deceased for the youth of Al-Jihad Mosque, Palopo City, as a valid and practical learning medium. The research employed the 4-D development model, consisting of the stages of Define, Design, Develop, and Disseminate. Data collection techniques included interviews, response questionnaires, and documentation. The results of the needs analysis indicated that 9 out of 10 mosque youth preferred a book over other learning media. The guidebook development process followed the 4-D stages: (1) define, analyzing problems, objectives, and concepts; (2) design, selecting media, format, and initial draft; (3) develop, validating the guidebook and revising it based on validator feedback; and (4) disseminate, distributing the product. Validation results showed that the guidebook received a score of 71.11% from media experts (valid category), 90.67% from language experts (highly valid category), and 81.95% from material experts (highly valid category), with an overall average of 81.24% (highly valid category). The practicality test with mosque youth produced an average score of 91.78% (highly practical category). These findings indicate that the developed guidebook is both practical and effective in enhancing the youth’s understanding of bathing and shrouding the deceased in accordance with Islamic teachings.

Keywords: Guidebook Development, Mosque Youth, Washing the Deceased, Shrouding the Deceased

Verified by UPB

الملخص

فريد رحمن لادونغ، 2025. "تطوير كتاب إرشادي في كيفية غسل الميت وتكفينه لشباب مسجد الجهاد بمدينة فالوفو. رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: دودي إلهام ومُجد عقيل أمين.

تنطلق خلفية البحث من عدم توفر وسائل تعليمية مناسبة، مما أدى إلى ضعف فهم شباب المسجد لكيفية غسل الميت وتكفينه. يهدف هذا البحث إلى تطوير كتاب إرشادي في كيفية غسل الميت وتكفينه لشباب مسجد الجهاد بمدينة فالوفو كوسيلة تعليمية صالحة وعملية للاستخدام. اعتمد البحث على نموذج التطوير 4دي (4D) الذي يشمل 4 مراحل: التحديد (*Define*)، التصميم (*Design*)، التطوير (*Develop*)، والنشر (*Disseminate*). شملت أساليب جمع البيانات: المقابلات، الاستبيانات، والتوثيق. أظهرت نتائج تحليل الاحتياجات أن 9 من أصل 10 من شباب المسجد يفضلون الكتاب مقارنة بوسائل التعليم الأخرى. تم تنفيذ عملية التطوير عبر أربع مراحل: (1) التحديد (*Define*): تحليل المشكلات والأهداف والمفاهيم؛ (2) التصميم (*Design*): اختيار الوسيلة، الشكل، والتصميم الأولي؛ (3) التطوير (*Develop*): التحقق من صلاحية الكتاب بعد إعداده، وإجراء التعديلات وفق ملاحظات الخبراء؛ (4) النشر (*Disseminate*): نشر المنتج. أظهرت نتائج التحقق أن الكتاب حصل على نسبة 71,11% من خبير الوسائل (صالح)، و90,67% من خبير اللغة (صالح جدًا)، و81,95% من خبير المادة (صالح جدًا)، بمتوسط إجمالي 81,24% (صالح جدًا). أما اختبار العملية الذي أجراه شباب المسجد فقد بلغ متوسطه 91,78% (عملي جدًا). وتشير هذه النتائج إلى أن الكتاب الإرشادي المطور عملي الاستخدام ويساعد على رفع مستوى فهم الشباب في كيفية غسل الميت وتكفينه وفقًا لأحكام الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: تطوير الكتاب الإرشادي، شباب المسجد، غسل الميت، تكفين الميت

ال لغة تطوير وحدة ق بل من ال تحقق ت م

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang terarah diperlukan dapat menciptakan pribadi dengan spirit keagamaan, keterampilan yang kompetitif, dan kemampuan bersosialisasi secara efektif di masyarakat. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan partisipasi dan pencapaian individu, yang pada akhirnya menyediakan keuntungan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.¹ Pendidikan adalah aspek fundamental dalam kehidupan saat ini, yang dapat diperoleh melalui jalur formal, informal, dan nonformal.

Pendidikan formal diimplementasikan di sekolah secara terstruktur, sementara pendidikan informal terjadi dalam keluarga, dan pendidikan nonformal berlangsung di lingkungan masyarakat.² Pendidikan nonformal sering kurang mendapat perhatian dari masyarakat, meskipun merupakan mekanisme penting yang memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan melalui pendidikan sepanjang hayat.³ Pendidikan nonformal memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Pemahaman dan keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan merupakan aspek esensial dalam kehidupan seorang muslim. Salah

¹Muhammad Zuljalal Al Hamdany Dkk., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Era Society 5.0,” *Jurnal Al-Qayyimah* 7.1 (2024): 105–118, <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i1.5519>.

²A. Rizal dan Makmur Makmur, “Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Studi Literatur Terhadap Konsep Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan,” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (29 April 2025): 1194–1200, <https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2520>.

³Suriyani Suriyani dkk., “Peluang, Tantangan Dan Problematika Pendidikan Luar Sekolah,” *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 284–291, <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.103>.

satu kegiatan yang memiliki nilai ibadah tinggi serta tanggung jawab sosial adalah pemulasaraan jenazah, yang mencakup memandikan dan mengkafani jenazah.⁴ Tugas ini, meskipun berat, merupakan bagian dari hak jenazah yang harus dipenuhi oleh keluarga atau masyarakat di sekitarnya terutama remaja masjid.

Remaja masjid termasuk bagian dari model pendidikan yang tumbuh di lingkungan sekitar masjid, berperan dalam menggerakkan aktivitas keagamaan dan sosial yang melibatkan remaja. Keberadaannya mendukung pembentukan karakter dan peningkatan pemahaman keagamaan melalui keterlibatan aktif dalam memakmurkan masjid.⁵ Remaja masjid menjadi bentuk pendekatan pendidikan berbasis masjid yang mendorong keterlibatan remaja Muslim dalam memakmurkan masjid serta memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar.

Tujuan remaja masjid mencakup fasilitasi aktivitas keagamaan bagi remaja Muslim dalam rangka memakmurkan masjid serta mendorong kontribusi yang bersifat religius dan bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan remaja masjid bertumpu pada upaya mendorong keterlibatan aktif masyarakat, khususnya kalangan remaja, dalam berbagai kegiatan organisasi keagamaan yang berorientasi pada pemakmuran masjid melalui aktivitas yang sesuai dengan nilai-nilai syar'i.⁶ Pentingnya pembinaan pada remaja masjid ini didasari pada Qs At-Taubah/9:18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مِنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَمِمَّا
يَخْشَى إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَىٰ لَكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ۝ ١٨

⁴Nabil dan Bambang Sukoco, "Kontradiksi Aturan Pemulasaraan Jenazah di Indonesia," *Perspektif Hukum*, 20 Oktober 2022, 191–214, <https://doi.org/10.30649/ph.v22i2.124>.

⁵Kania Farida dkk., "Pelatihan Organisasi Dan Kepemimpinan Pada Pemuda-Pemudi Masjid Di Kecamatan Jatiasih, Bekasi," *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (20 Juli 2023): 107–111, <https://doi.org/10.58738/publica.v1i3.26>.

⁶Muhammad Tahmid Nur dan Syamsuddin Syamsuddin, "Perkembangan Paradigma Ulama Terhadap Kajian Fitrah Dalam Maqāsid Al-Syarī'ah," *Nukhbatul 'Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam* 9, no. 1 (30 Juni 2023): 1–22, <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v9i1.846>.

Terjemahnya:

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁷

Ayat ini menegaskan bahwa memakmurkan masjid-masjid Allah bukan hanya dalam arti fisik, tetapi lebih kepada menjaga dan menghidupkan tujuan masjid sebagai pusat ibadah dan dakwah.⁸ Remaja masjid merupakan salah satu wadah yang dapat menghidupkan fungsi masjid secara optimal serta mengarahkan para remaja kepada kegiatan yang positif dan bermanfaat.

Remaja masjid sebagai organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, memerlukan bimbingan dan pelatihan yang kompeten. Media dan pembinaan yang baik juga dapat mengembangkan bakat serta pengetahuan, sehingga remaja masjid mampu mengatasi berbagai masalah yang ada di masyarakat.⁹ Kehadiran remaja masjid merupakan aspek penting dalam mempersiapkan generasi masa depan, Oleh karena itu remaja masjid perlu diberikan media dan pelatihan yang memadai untuk mengatasi berbagai masalah masyarakat yang berkaitan dengan agama.

Salah satu aspek yang sering dibahas namun sangat penting dalam agama, dan merupakan kewajiban bagi masyarakat sekitar, adalah memandikan dan mengkafani jenazah. Memandikan dan mengkafani jenazah adalah proses membersihkan jenazah dari segala kotoran sebelum jenazah dibawa ke tempat

⁷Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Quran, 2019). 256

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan keserasian Al Qur'an*, 1 ed., vol. 5 (Tangerang: Lentera Hati, 2017). 547

⁹Almiza Sahara, Sari Atika Parinduri, dan Herry Syahbannuddin Nasution, “The Role Of Islamic Community Figures In Fostering Youth Religious Activities At The Al-Amin Mosque In Kuala Tanjung Village, Sei Suka District, Batu Bara Regency,” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (14 Oktober 2023): 87–92.

pemakaman.¹⁰ Memandikan jenazah biasanya dilakukan oleh pengurus masjid. Namun, masih banyak pengurus dan remaja masjid yang masih belum sepenuhnya mengerti bagaimana cara memandikan jenazah, sehingga seringkali memerlukan bantuan dari pihak luar.

Peran remaja masjid sebagai garda terdepan dalam menghadapi masalah-masalah keagamaan di masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan memandikan jenazah, menjadi sangat penting. Apabila tidak ada orang lain yang mampu melaksanakan tugas tersebut, remaja masjid harus siap mengambil tindakan.¹¹ Berdasarkan peran ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap remaja Masjid Al-Jihad yang terletak di Kecamatan Bara, Kelurahan Temmalebba.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua remaja masjid pada tanggal 3 April 2024 menunjukkan ketiadaan media pembelajaran yang relevan di lingkungan Masjid Al-Jihad menjadi faktor utama yang menyebabkan remaja tidak memahami tata cara memandikan dan mengkafani jenazah. Keinginan untuk mempelajari praktik tersebut sebenarnya cukup tinggi, namun tidak ditunjang oleh ketersediaan sumber belajar maupun fasilitator yang kompeten.¹² Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan belajar remaja dengan sarana yang tersedia di lapangan. Akibat dari hal tersebut, mereka menjadi pasif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, termasuk dalam hal memandikan jenazah.

Penelitian terdahulu yang peneliti baca, buku panduan adalah salah satu alat yang praktis untuk membantu remaja masjid dalam meningkatkan

¹⁰Muhammad Jundullah dkk., “Workshop Pemulasaran Jenazah,” *Jurnal Peradaban Masyarakat* 1, no. 2 (5 Oktober 2021): 22–24, <https://doi.org/10.55182/jpm.v1i2.80>.

¹¹Fahma Islami, “Generasi Muda Dan Dakwah: Peran Strategis Dalam Pengembangan Masyarakat,” *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 5, no. 02 (27 Desember 2019): 191–212, <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v5i02.4220>.

¹²Muh. Fattah, Ketua Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Rabu 3 April 2024

pemahaman terhadap hal yang dipelajari.¹³ Wawancara menunjukkan bahwa media pembelajaran di Masjid Al-Jihad, Kecamatan Bara, Kota Palopo, masih kurang memadai untuk mendukung pemahaman tata cara memandikan dan mengkafani jenazah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya fasilitasi berupa buku panduan yang memadai. Upaya ini mendukung program pengurus Masjid Al-Jihad dalam membentuk tim memandikan dan mengkafani jenazah yang secara strategis melibatkan peran aktif remaja masjid. Ketersediaan buku panduan yang disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik mereka diharapkan mampu menunjang kelancaran implementasi program, sekaligus membantu meningkatkan kompetensi remaja dalam melaksanakan tugas fardhu kifayah secara tepat dan bertanggung jawab.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang, maka dilakukan perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana analisis kebutuhan remaja masjid Al-Jihad kota Palopo terhadap buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah?
2. Bagaimana pengembangan buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah bagi remaja masjid Al-Jihad kota palopo?
3. Bagaimana hasil uji validitas buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah bagi remaja mesjid Al-Jihad kota palopo?
4. Bagaimana hasil uji praktikalitas buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah bagi remaja mesjid Al-Jihad Kota Palopo?

¹³Tri Winanda dan Oktarina Yusra, "Perancangan Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid Di Desa Tanjung Pucuk Jambi," *Educational Journal: General and Specific Research* 3, no. 3 (20 Oktober 2023): 618–631

C. Tujuan Pengembangan

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan remaja masjid Al-Jihad kota Palopo terhadap buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah.
2. Mengidentifikasi pengembangan buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah bagi remaja masjid Al-Jihad kota palopo.
3. Menganalisis hasil uji validitas buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah bagi remaja mesjid Al-Jihad kota palopo.
4. Menganalisis hasil uji praktikalitas buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah bagi remaja mesjid Al-Jihad kota palopo.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti percaya bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Secara teoritis:
 - a. Peneliti lain: Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang terkait, khususnya dalam pengembangan materi pendidikan nonformal terkait keagamaan.
 - b. Pengembangan ilmu pengetahuan: Menambah literatur dalam bidang pendidikan keagamaan dan memberikan kontribusi terhadap teori-teori mengenai pembelajaran praktis di komunitas masjid.
2. Secara praktis:
 - a. Remaja masjid: Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memandikan jenazah, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas ini dengan baik dan sesuai dengan ajaran agama.

- b. Pengurus masjid: Memiliki panduan yang sistematis dan dapat digunakan untuk mendidik anggota remaja masjid secara praktis.
- c. Masyarakat sekitar: Mendapatkan pelayanan yang lebih baik dalam hal pemandian jenazah, yang dilakukan oleh anggota komunitas mereka sendiri.
- d. Institusi Pendidikan dan Keagamaan: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar atau acuan dalam program pelatihan yang berkaitan dengan pemandian jenazah.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan berupa buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah untuk remaja masjid. Buku ini memiliki struktur isi yang sistematis dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik pembaca usia remaja. Penggunaan bahasa yang komunikatif, ringkas, dan sesuai kaidah kebahasaan menjadi bagian penting dalam penyusunan materi. Penyajian isi dibagi ke dalam beberapa bagian utama, yaitu pendahuluan, daftar peralatan, tata cara memandikan jenazah, dan tata cara mengkafani jenazah.

Desain visual buku disesuaikan dengan kebutuhan lapangan, yaitu format A5 dengan margin dan spasi yang mendukung kenyamanan pembacaan. Jenis huruf isi menggunakan Times New Roman, sedangkan bagian ayat Al-Qur'an menggunakan Traditional Arabic. Tata letak judul bab dibuat rata tengah, dan isi paragraf ditulis dengan rata kanan-kiri. Dilengkapi dengan header, footer, serta penomoran halaman untuk memudahkan navigasi isi.

Secara substansi, buku ini memuat materi yang sesuai dengan tuntunan syariat dan telah divalidasi oleh ahli yang kompeten. Materi disajikan secara bertahap dan aplikatif agar remaja dapat memahami sekaligus mempraktikkan setiap prosedur. Produk ini juga diharapkan menjadi media pembelajaran utama

yang praktis, fleksibel, dan dapat digunakan dalam kegiatan masjid maupun pembelajaran mandiri.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan buku panduan dilakukan di area sekitar Masjid Al-Jihad Kota Palopo, termasuk ruang lingkup sekitarnya, dengan jumlah remaja yang terbatas sesuai kebijakan pengurus masjid. Materi dalam buku difokuskan pada tata cara memandikan dan mengkafani jenazah, tanpa memuat prosedur lain seperti menyalatkan dan menguburkan jenazah. Pengembangan media hanya difokuskan pada bentuk cetak berupa buku panduan, tidak mencakup media berbasis digital atau audiovisual. Hasil pengembangan belum mencakup perluasan distribusi atau pemanfaatan buku di luar konteks lokasi penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Bagian pertama pada Bab dua merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, karena di bagian inilah kita dapat mengidentifikasi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, serta menemukan kebaruan ide dan metode yang digunakan. Penelitian-penelitian terdahulu yang sejalan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tri Winanda, dengan judul penelitian “Perancangan Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid di Desa Tanjung Puncak Jambi”. Pada Penelitian ini tujuannya adalah menghasilkan sebuah produk semacam buku pedoman agar meningkatkan kapabilitas remaja masjid di desa tanjung pucuk Jambi, khususnya di masjid Al-Muhlisin. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil uji validasi yang dilakukan oleh para ahli mengenai buku pedoman wirid remaja masjid masuk dalam kategori valid dengan rata-rata 0,79. Berdasarkan hasil uji praktikalitas buku pedoman wirid, uji efektivitas memiliki tingkat efektivitas sebesar 0,04%, sedangkan uji kepraktisan memiliki tingkat efektivitas sebesar 94%.¹

2. Muhammad Faiq Hirzulloh, Suad Fikriawan dan Diyan Putri Ayu, dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Tutor di Pendidikan Nonformal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar PAI oleh tutor PKBM Daarul Ahkam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan bahan ajar terdapat berbagai masalah yang dihadapi peneliti seperti kesulitan dalam memilih dan

¹Tri Winanda dan Oktarina Yusra, “Perancangan Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid Di Desa Tanjung Pucuk Jambi,” *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research* 3, no. 3 (20 Oktober 2023): 618–631.

menentukan materi yang akan diangkat dalam bahan ajar, kekurangan sumber daya prasarana, dan sumber bahan ajar tidak terlalu lengkap. Peneliti mengatasi masalah itu dengan menggunakan beberapa referensi, meningkatkan sarana dan prasarana, mengadakan musyawarah bersama dan menumbuhkan rasa saling pengertian.²

3. Masruddin dan Ahmad Faisal, dengan judul penelitian “Pelatihan Kepengurusan Jenazah Untuk Remaja Masjid Di Desa Sungai Kupang Gambut Kabupaten Banjar”. Penelitian ini bertujuan agar meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat sekitar, terutama remaja masjid di Desa Sungai Kupang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelatihan kepengurusan jenazah untuk remaja masjid di desa sungai kupang kecamatan gambut terlaksana dengan baik, menurut masyarakat. Selanjutnya terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat, khususnya di kalangan remaja masjid, dalam hal kepengurusan jenazah.³

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Tri Winanda	Perancangan Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid di Desa Tanjung Puncak Jambi	Jenis penelitian terdahulu ini dengan peneliti saat ini sama-sama menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D).	Buku yang dikembangkan peneliti terdahulu adalah buku wirid sedangkan pada penelitian ini adalah buku panduan memandikan jenazah.

²Muhammad Faiq Hirzulloh, Suad Fikriawan, dan Diyan Putri Ayu, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh Tutor Di Pendidikan Non Formal,” *Social Science Academic* 2, no. 1 (2024): 37–48, <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i1.4771>.

³Ahmad Faisal dan Masruddin Masruddin, “Pelatihan Kepengurusan Jenazah Untuk Remaja Masjid Di Desa Sungai Kupang Gambut Kabupaten Banjar:” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 1.2 (2022): 92–95, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.18>.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>Penelitian sekarang dengan terdahulu sama-sama mengembangkan sebuah produk yakni buku.</p> <p>Subjek penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama remaja mesjid.</p> <p>Model pengembangan kedua penelitian sama-sama menggunakan Model 4D.</p>	<p>Tujuan pada penelitian terdahulu adalah untuk menambah pengetahuan remaja mesjid pada kemampuan wirid sedangkan pada penelitian ini ialah menambah pengetahuan serta wawasan remaja mesjid untuk memandikan jenazah.</p>
2	Muhammad Faiq Hirzulloh, Suad Fikriawan dan Diyan Putri Ayu	Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Tutor di Pendidikan Nonformal	<p>Jenis penelitian terdahulu ini dengan peneliti saat ini sama-sama menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D).</p> <p>Bentuk pendidikan yang dijadikan subjek sama-sama pendidikan non formal.</p>	<p>Penelitian terdahulu mengembangkan buku bahan ajar berupa modul sedangkan pada penelitian ini mengembangkan sebuah buku.</p> <p>Subjek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu peserta PKBM Daarul Ahkam Madiun, sedangkan penelitian ini subjeknya ialah remaja mesjid Al-jihad Kota</p>

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Masruddin dan Ahmad Faisal	Pelatihan Kepengurusan Jenazah Untuk Remaja Mesjid Di Desa Sungai Kupang Gambut Kabupaten Banjar	<p>Penelitian terdahulu dan penelitian pada saat ini sama-sama memfokuskan pada Kepengurusan jenazah atau cara memandikan jenazah.</p> <p>Subjek penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama remaja mesjid.</p>	<p>Palopo.</p> <p>Jenis Penelitian terdahulu yaitu penelitian pengabdian masyarakat yang melibatkan pelatihan praktis, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&D).</p>

B. Landasan Teori

Landasan teori adalah sekumpulan definisi, konsep, dan usulan yang telah dibahas secara cepat dan metodis terkait dengan topik tertentu dalam sebuah penelitian. Landasan teori ini juga berfungsi sebagai pilar penting dalam memandu penelitian yang akan dilakukan. Kajian teori dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan buku panduan memandikan jenazah

Pengembangan adalah usaha yang menggunakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan,⁴ bisa juga pengembangan yaitu sebuah kegiatan untuk Asah

⁴Hisban Thaha dan Andi Arif Pamessangi, "Pengembangan Media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book untuk Pembelajaran Tajwid di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara," *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2024): 1–7.

potensi menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat nantinya..⁵ Penjelasan di atas mempertegas bahwa pengembangan adalah serangkaian kegiatan untuk menyempurnakan suatu produk, sehingga menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan.⁶

Pengembangan adalah pendekatan yang selalu digunakan merancang dan menghasilkan suatu produk melalui proses yang baik dan terstruktur. Metode ini melibatkan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengujian, serta revisi berdasarkan hasil validasi dan uji coba.⁷ Produk yang dikembangkan diharapkan mampu menjawab permasalahan nyata di lapangan dan memiliki nilai praktis yang tinggi. Proses ini menekankan pada keterkaitan antara teori dan praktik, sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya inovatif, tetapi juga layak digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis maupun fungsional.⁸

Buku panduan ini memiliki spesifikasi sebagai media pembelajaran cetak berukuran A5 dengan bahasa yang komunikatif dan sederhana, dirancang khusus untuk remaja masjid agar mudah dipahami dan dipraktikkan secara mandiri. Materi disusun secara sistematis meliputi pengantar, pendahuluan, peralatan yang dibutuhkan tata cara memandikan dan mengkafani jenazah, ilustrasi visual dan studi kasus.⁹ Isi buku mengacu pada sumber-sumber syar'i seperti Al-Qur'an,

⁵Adelia Priscila Ritonga, Nabila Putri Andini, dan Layla Ikhlmah, "Pengembangan Bahan Ajaran Media," *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (6 Juli 2022): 343–348, <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>.

⁶Orazbayeva Fauziya dkk., "Development of Students' Speech Using the Method of Creative Thinking," *Education Research International* 2022, no. 1 (2022): 4958538, <https://doi.org/10.1155/2022/4958538>.

⁷Nur Hamida Hawir Rampean dan Hisbullah Hisbullah, "Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Di Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV SD," *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 21 November 2021, 75–90, <https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1838>.

⁸Ilham Ramadhan S, St Marwiyah, dan Ervi Rahmadani, "Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Akhlak-Ku Kelas VI MIS Hidayatul Ilmi Kalitata Kabupaten Luwu Utara |Journal Islamika," 2024, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5301>.

⁹Rastowo, A. (2022). *Panduan kreatif membuat buku panduan pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

hadis, dan pendapat ulama, serta dilengkapi dengan ilustrasi langkah demi langkah dan skema yang mendukung pemahaman visual pengguna. Dengan tujuan untuk menjawab kebutuhan praktis remaja dalam menjalankan fardhu kifayah, buku ini diharapkan mampu menjadi media yang relevan, mudah digunakan, dan aplikatif sesuai hasil analisis kebutuhan lapangan.

2. Memandikan jenazah

Memandikan jenazah adalah proses membersihkan tubuh seseorang yang telah meninggal dari segala kotoran. Definisi memandikan jenazah secara umum adalah proses pembersihan tubuh seseorang yang telah meninggal dari segala kotoran, sebagai bagian dari tata cara pemulasaraan jenazah menurut ajaran Islam.¹⁰ Memandikan jenazah ialah langkah penting yang harus dilakukan sebelum jenazah dishalatkan, dikafani, dan dimakamkan.

Sebagaimana didalam hadis Rasulullah Saw, yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra., yaitu:

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ غَسَلَ مَيِّتًا وَكَفَّنَهُ وَحَنَطَهُ
 وَحَمَلَهُ وَصَلَّى عَلَيْهِ وَمُ يُفْسِحِ عَلَيْهِ مَا رَأَى خَرَجَ مِنْ حَطِيبَتِهِ مِثْلَ يَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.
 رواه ابن ماجه

Artinya:

“Dari Ali ia berkata: “Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa memandikan mayit, mengafani, memberinya minyak, memanggul dan mensalatkannya, dan ia tidak menyebarkan apa yang dilihatnya, maka semua dosanya akan keluar sebagaimana hari ia dilahirkan oleh ibunya”. (HR. Ibnu Majah).¹¹

¹⁰Nursi, Nursalima dkk., “Metode Demonstrasi Memandikan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman,” *Al Yazidiy : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 57–81, <https://doi.org/10.55606/ay.v5i2.530>.

¹¹ A. Hafidzi dan Muh. Nasrullah, “Masail Fiqhiyyah Meletakkan Mushaf Di Atas Perut Mayit Yang Belum Dimandikan,” *Mushaf Journal Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2023, <https://doi.org/10.54443/mushaf.v3i1.101>.

Hukum wajib dalam Islam dikenal dengan istilah fardhu, yang dibagi menjadi dua jenis: fardhu ain dan fardhu kifayah. Hukum memandikan jenazah ialah fardhu kifayah, yang berarti kewajiban ini harus dilaksanakan oleh seluruh umat Muslim, namun apabila sudah dilakukan oleh seseorang, kewajiban tersebut gugur bagi yang lainnya.¹² Dari kalimat di atas, dapat disimpulkan bahwa orang yang melaksanakan tugas tersebut ialah individu sangat mulia dan patut dijadikan teladan.

Memandikan jenazah tidak dapat dilakukan secara langsung, melainkan memerlukan beberapa persiapan dan proses yang harus dilalui. Adapun tahapan-tahapan untuk memandikan jenazah sebagai berikut:

a. Peralatan yang dibutuhkan

Proses memandikan jenazah harus dilakukan dengan cara yang metodis dan dengan menggunakan peralatan yang sesuai dengan persyaratan syariah.¹³ Peralatan ini bertujuan untuk membersihkan jenazah secara sempurna sebelum dikafani dan disalatkan

Salah satu dalil yang mendukung penggunaan peralatan tertentu dalam memandikan jenazah adalah hadis berikut:

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ ﷺ وَنَحْنُ نَغْسِلُ ابْنَتَهُ فَقَالَ: اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا
أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتِنَّ ذَلِكَ، بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنَ فِي الْأَخِرَةِ كَافُورًا أَوْ
شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ

¹²Sahmiar Pulungan, Sahliah Sahliah, dan Sarudin Sarudin, "Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah Di MTs Ulumul Quran Medan," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (8 Februari 2020): 25–35, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.231>.

¹³Ali Mas'ud Ahmad, *Panduan Praktis Perawatan dan Shalat Jenazah* (Batang: Penerbit NEM, 2022).

Artinya:

"Dari Ummu 'Athiyah, ia berkata: Nabi Shallahu alaihi wa Sallam masuk (ke tempat kami) saat kami sedang memandikan putrinya, lalu beliau bersabda: 'Mandikanlah dia tiga kali, lima kali, atau lebih dari itu jika kalian memandang perlu, dengan air dan daun bidara. Jadikanlah siraman terakhir dengan kapur barus atau sesuatu dari kapur barus.'" (HR. Bukhari No. 1253, Muslim No. 939)¹⁴

Hadis ini menunjukkan bahwa dalam proses memandikan jenazah, dianjurkan menggunakan air, daun bidara, dan kapur barus.¹⁵ Berikut ini adalah peralatan yang dibutuhkan beserta penjelasannya:

1) Air bersih

Air adalah elemen utama dalam memandikan jenazah. Air yang digunakan harus suci dan menyucikan, seperti air sumur, air sungai, atau air hujan yang tidak tercampur dengan najis. Air ini digunakan untuk membersihkan seluruh tubuh jenazah hingga bersih.

Dalil penggunaan air dalam memandikan jenazah:

وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا

Terjemahnya:

Dan Kami turunkan dari langit air yang sangat bersih (mensucikan)." (QS. Al-Furqan/25:48)¹⁶

Dari ayat ini, dapat disimpulkan bahwa air memiliki sifat menyucikan dan harus digunakan untuk membersihkan tubuh jenazah sebelum dikafani.

¹⁴M. S. Muluk, "Analisis hadis tahnik dengan pendekatan simultan dan sains modern," *Diya Al-Afkar*, 2022, <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v10i1.10299>.

¹⁵Umar Faruq Mauludi Syaâbana, "Pembelajaran Perawatan Jenazah Berbasis Video Di Sma Muhammadiyah 2 Sumberpucung," *Studia Religia : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (5 Desember 2022), <https://doi.org/10.30651/sr.v6i2.14682>.

¹⁶O. O. Berekiah, "A Historical-Liturgical Critique of טהורים מים וזרקתי 'I will sprinkle clean water' in Ezek 36.25-27 and Its Translation Options in English," *The Bible Translator*, 2018, <https://doi.org/10.1177/2051677018754655>.

2) Sabun atau daun bidara

Sabun atau daun bidara digunakan untuk membantu membersihkan kotoran dan najis yang ada pada tubuh jenazah. Daun bidara memiliki sifat pembersih yang dianjurkan dalam Islam dan sering digunakan pada zaman Rasulullah saw.

Dalil penggunaan daun bidara dalam memandikan jenazah:

Hadis dari Ummu ‘Athiyah di atas menyebutkan bahwa Rasulullah saw memerintahkan "مَاءٍ وَسِدْرٍ" (Penggunaan daun bidara). Penggunaan daun bidara dianjurkan karena memiliki khasiat membersihkan tubuh secara alami dan memberikan aroma yang lembut. Jika daun bidara tidak tersedia, maka sabun dapat digunakan sebagai pengganti dengan tujuan membersihkan jenazah.

3) Kapas dan kain kafan

Kapas digunakan untuk menutup lubang-lubang pada tubuh jenazah, seperti hidung, mulut, telinga, dan bagian tubuh lainnya, agar tidak keluar cairan setelah dimandikan. Sementara itu, Kain kafan adalah sejenis kain putih yang digunakan untuk menutupi jenazah sebelum dikuburkan.

Dalil penggunaan kain kafan:

إِذَا وُيِّئَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُحْسِنْ كَفَنَهُ

Artinya:

"Jika salah seorang di antara kalian mengurus jenazah saudaranya, maka hendaklah ia memperbagus kafannya." (HR. Muslim No. 943)¹⁷

Dari hadis ini, kita memahami bahwa kain kafan harus berkualitas baik, bersih, dan cukup untuk menutupi seluruh tubuh jenazah.

¹⁷J. Guma, "The other end of the line," Postgraduate Medical Journal, 2023, <https://doi.org/10.1093/postmj/qgad017>.

4) Sarung tangan

Sarung tangan digunakan oleh orang yang memandikan jenazah untuk menjaga kebersihan dan adab dalam menangani jenazah. Hal ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi kontak langsung, dengan tubuh jenazah jika terdapat najis.

Meskipun tidak ada dalil khusus yang menyebutkan penggunaan sarung tangan, dalam Islam dianjurkan untuk menjaga kehormatan jenazah dan bersikap sopan saat memandikannya. Hal ini sejalan dengan kaidah umum dalam menjaga kebersihan dan adab dalam Islam.

5) Wewangian seperti kapur barus

Kapur barus atau wewangian dianjurkan untuk digunakan dalam siraman terakhir saat memandikan jenazah. Tujuannya adalah agar jenazah memiliki aroma yang harum dan memberikan efek menyegarkan sebelum dikafani.

Dalil penggunaan kapur barus dalam memandikan jenazah :

Dalam hadis Ummu ‘Athiyah yang telah disebutkan sebelumnya, Rasulullah saw bersabda:

وَأَجْعَلْنَ فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ

Artinya:

"Jadikanlah siraman terakhir dengan kapur barus atau sesuatu dari kapur barus." (HR. Bukhari No. 1253, Muslim No. 939)¹⁸

Dari dalil diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kapur barus adalah sunnah dan dianjurkan dalam proses memandikan jenazah. Selain memberikan aroma yang harum, kapur barus juga memiliki sifat antiseptik yang membantu menjaga kebersihan jenazah.

Dalam Islam, memandikan jenazah adalah bagian dari kewajiban fardhu kifayah yang harus dilaksanakan dengan cara sesuai. Oleh karena itu, penggunaan

¹⁸F. Sadiyah, "Drinking Ethics According to Hadith and Its Review Based on Science," *Jurnal Living Hadis*, 2022, <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2022.4046>.

peralatan yang sesuai dengan tuntunan syariat sangat penting untuk memastikan jenazah dibersihkan dengan baik sebelum dikafani dan dikuburkan.

Dengan memahami pentingnya setiap peralatan dalam proses memandikan jenazah, diharapkan kita dapat menjalankan ibadah ini dengan penuh kesadaran dan cocok pada sunnah Rasulullah saw.

b. Tata cara memandikan jenazah

Memandikan jenazah merupakan salah satu kewajiban kifayah fardhu yang harus dilakukan oleh umat Islam, terhadap saudaranya yang wafat. Yang dimaksud fardhu Kifayah adalah jika dalam perawatan jenazah itu sudah ada salah satu orang muslim yang merawatnya, maka yang lainnya tidak berdosa (tidak dikenai hukum wajib merawatnya).¹⁹

Seorang muslim yang meninggal dunia wajib dirawat sesuai syariat Islam. Apabila tidak ada satu pun yang melaksanakannya, seluruh umat Islam di sekitarnya menanggung dosa. Proses memandikan jenazah bertujuan menyucikan tubuh sebelum dikafani, disalatkan, dan dimakamkan.²⁰ Tindakan ini merupakan bagian dari penghormatan terakhir yang wajib dipenuhi oleh kaum muslimin.

Rasulullah saw telah memberikan contoh dan petunjuk yang jelas tentang tata cara memandikan jenazah, sebagaimana disebutkan dalam beberapa hadis. Pengetahuan ini penting dimiliki oleh setiap Muslim, termasuk para remaja, agar ketika dibutuhkan, mereka mampu menjalankannya dengan baik dan sesuai tuntunan syariat.²¹ Tata cara memandikan jenazah dilaksanakan melalui beberapa

¹⁹Azzahra Sabrina Hanifa, Adede Dicky Ardian, dan Yaniz Naura Naviana Haryadi, "Protokol Pemulasaran Jenazah Akibat Covid-19 Berdasarkan Fatwa MUI No. 18 Tahun 2022," *Masadir: Jurnal Hukum Islam* 2, no. 2 (2022): 457–474, <https://doi.org/10.33754/masadir.vi2.549>.

²⁰Ahmed Al-Dawoody, Kristy A. Winter, dan Oran Finegan, "International Committee of the Red Cross (ICRC): Management of the dead under Islamic law," *Forensic Science International: Reports* 3 (1 Juli 2021): 100196, <https://doi.org/10.1016/j.fsir.2021.100196>.

²¹Ibnu Muhajir, *Tata Cara Merawat Jenazah Dilengkapin Talqin dan Tahlil*, 2 (Semarang: PT. MG, 2020).

tahapan yang telah ditetapkan dalam syariat Islam. Proses ini mencakup persiapan alat dan tempat, niat, serta pelaksanaan pembersihan tubuh jenazah secara menyeluruh. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Persiapan sebelum memandikan jenazah

Sebelum memulai proses memandikan jenazah, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan: Tempat yang tertutup dan layak, agar aurat jenazah terjaga dari pandangan orang

- a) Yang tidak berkepentingan.
- b) Peralatan lengkap, seperti air bersih, sabun atau daun bidara, kapur barus, sarung tangan, kain penutup, kapas, handuk, dan ember.
- c) Petugas yang memandikan, sebaiknya dari keluarga dekat dan sejenis kelamin dengan jenazah.

Dalil Maknawi:

يَتَّكُمُ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ بَنِي آدَمَ خُذُوا زِيَارَتَكُمْ

Terjemahnya:

"Wahai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah (menutup aurat) di setiap (memasuki) masjid."(QS. Al-A'raf/7:31)²²

2) Niat Memandikan Jenazah

Niat dilakukan dalam hati, karena memandikan jenazah termasuk ibadah.

Contoh niat:

نَوَيْتُ غُسْلَ هَذِهِ الْجَنَازَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

"Saya niat memandikan jenazah ini karena Allah Ta'ala."²³

²²Anwar, F. (2021). Do'a Para Nabi Yang Diabadikan Al-Qur'an (Adam, Nuh, Hud, Salih), Ibrahim, Lut, Dan Isma 'Il). Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf, 7(2), 120-138.

3) Meletakkan jenazah dan menjaga aurat

Letakkan jenazah di tempat yang lebih tinggi, seperti dipan atau meja, dan dalam posisi terlentang. Kemudian tutupi aurat jenazah dengan kain.

- a) Laki-laki: auratnya dari pusar sampai lutut.
- b) Perempuan: seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan (saat memandikan, tetap jaga seluruh tubuh tertutup kecuali saat dibersihkan).

Dalil larangan melihat aurat baik orang yang masih hidup maupun meninggal:

لَا تَنْظُرُوا إِلَى عَوْرَةِ الْحَيِّ وَلَا إِلَى عَوْرَةِ الْمَيِّتِ

Artinya:

“Janganlah kalian melihat aurat orang yang masih hidup maupun yang telah meninggal.” (HR. Ibnu Mājah No. 1460 – Hadis Hasan)²⁴

4) Membersihkan najis dan kotoran

Langkah pertama adalah membersihkan bagian-bagian tubuh yang najis, terutama dubur dan kemaluan:

- a) Tekan perut jenazah dengan lembut agar sisa kotoran keluar.
- b) Bersihkan dengan air dan kapas atau kain, tanpa melihat aurat secara langsung. Gunakan sarung tangan atau kain sebagai pembatas.
- c) Setelah bersih, sumbat lubang-lubang tubuh seperti anus, hidung, dan mulut dengan kapas agar tidak keluar cairan setelah dimandikan.

²³Erida Fadila dan Ela Sri Sholihah, “Perawatan, Persiapan Dan Praktek Memandikan Jenazah Pada Remaja Masjid Al-Ikhlas Griya Caraka Cirebon,” *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 2022, 1375.

²⁴F. Amoozegar, “The Familiar-Strange Manifestation Of The Dead,” *Journal Of The Royal Anthropological Institute*, 2022, <https://doi.org/10.1111/1467-9655.13862>.

Dalil maknawi yang menunjukkan bahwa Allah mencintai orang-orang yang menyucikan diri dapat dijadikan landasan penting. Termasuk dalam konteks membersihkan kotoran jenazah, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri."(QS. Al-Baqarah/2:222)²⁵

5) Berwudhu untuk jenazah

Tidak terdapat dalil yang secara eksplisit menjelaskan tata cara mewudhukan jenazah sebagaimana wudhu orang hidup. Namun, para ulama menjelaskan bahwa dalam proses memandikan jenazah, disunnahkan untuk memulai dengan menyucikan anggota wudhu jenazah terlebih dahulu, sebagaimana wudhu dalam salat. Hal ini didasarkan pada analogi perlakuan terhadap jenazah dengan kondisi orang hidup, sebagai bentuk penghormatan dan penyucian sebelum jenazah dikafani dan disalatkan. Dalil yang maknawi yang mendukung yaitu:

"ابْدَأَنَّ بِمِيَامِنِهَا، وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنْهَا"

Artinya:

"Mulailah dari bagian kanan tubuhnya dan dari anggota wudhu."(HR. Bukhari No. 1253)²⁶

²⁵A. A. Syafriza dan U. Ummah, "Analisis Muatan Pendekatan Kontekstual dalam Modul Dirasah Islamiah Tema 'I Love Allah,'" *Journal of Nusantara Education*, 2022, <https://doi.org/10.57176/jn.v1i2.22>.

²⁶A. A. Al-Jubouri, "The Body In The Noble Hadith Of The Prophet, A Rhetorical Study In Sahih Al-Bukhari," *College Of Basic Education Research Journal*, 2022, <https://doi.org/10.33899/BERJ.2022.174485>.

6) Memandikan seluruh tubuh jenazah

Setelah jenazah diberi wudhu, langkah selanjutnya adalah memandikan seluruh tubuh jenazah sebagaimana mandi junub. Dimulai dari sisi kanan, lalu sisi kiri, dan dilakukan dengan lembut dan penuh hormat.

Memandikan jenazah dilakukan minimal tiga kali siraman, atau lebih jika dibutuhkan, menggunakan air yang suci. Jika memungkinkan, gunakan daun bidara pada siraman pertama dan kapur barus pada siraman terakhir.

Dalil (maknawi): Hadis tentang Fathimah, putri Rasulullah saw, disebut dalam hadis:

اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا، أَوْ حَمْسًا، أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتُنَّ، بِمَاءٍ وَسِدْرٍ، وَاجْعَلْنَ فِي
الْآخِرَةِ كَأُفُورًا

Artinya:

"Mandikanlah dia tiga kali, lima kali, atau lebih dari itu jika kalian memandang perlu, dengan air dan daun bidara. Jadikanlah siraman terakhir dengan kapur barus atau sesuatu dari kapur barus." (HR. Bukhari No. 1253, Muslim No. 939)

7) Merawat rambut jenazah

Jika jenazah adalah perempuan, maka rambutnya dicuci dan disisir dengan lembut. Setelah kering, rambut dibagi menjadi tiga bagian (kepangan), dan diletakkan di belakang punggungnya.

Dalil maknawi:

"ضَفِرْنَ شَعْرَهَا ثَلَاثَةَ قُرُونٍ، وَالْقَيْنَهُ خَلْفَهَا"

Artinya:

"Kepanglah rambutnya menjadi tiga bagian dan letakkan di belakangnya." (HR. Bukhari No. 1254)²⁷

²⁷A. F. Amalia dkk., "Jilbab Perspektif Quraish Shihab (Studi Komparatif Tafsir Tulis dan Lisan)," Arfannur, 2022, <https://doi.org/10.24260/arfannur.v3i2.663>.

8) Mengeringkan dan menutup tubuh jenazah

Setelah proses memandikan selesai, jenazah dikeringkan dengan handuk bersih. Pastikan tubuh tidak basah, agar memudahkan proses pengafanan. Lubang-lubang tubuh ditutup dengan kapas agar cairan tidak keluar kembali.

Walau tidak ada hadis spesifik tentang mengeringkan jenazah, hal ini diperbolehkan berdasarkan kaidah umum menjaga kehormatan jenazah dan memudahkan proses kafan.

Dalil pendukung secara prinsip:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ

Terjemahnya:

"Dan sungguh, telah Kami muliakan anak cucu Adam..." (QS. Al-Isra/17: 70)²⁸

Ayat ini menjadi dasar pentingnya menjaga kehormatan manusia, baik dalam hidup maupun setelah wafat.

9) Tayammum jika tidak bisa dimandikan

Tayammum adalah bentuk pengganti wudu atau mandi besar saat tidak ada air atau ada uzur menggunakan air (seperti sakit maupun juga ketika ingin memandikan jenazah tetapi Kondisi jenazah yang luka parah ataupun luka bakar yang parah). Dalam tayammum, cukup menggunakan debu yang suci sebagai media untuk menyucikan diri.

Jika jenazah tidak memungkinkan untuk dimandikan (misalnya karena luka parah, tubuh hangus terbakar, atau sebab lain yang mengakibatkan rusaknya tubuh jika terkena air), maka cukup dilakukan tayammum.

²⁸J. P. Monferrer-Sala, "The Prophecy on the Coming of the Son of Man in the Arabic Testament of Adam and its Syriac Vorlage," *Journal For The Study Of The Pseudepigrapha*, 2020, <https://doi.org/10.1177/0951820720940224>.

Cara Tayammum Jenazah sebagai berikut:

- a) Ambil debu yang suci
- b) Usapkan ke wajah dan kedua tangan jenazah

Debu yang suci adalah debu atau tanah yang bersih dari najis, kering, tidak tercampur zat lain (seperti lumpur, minyak, atau benda najis), dan memiliki partikel halus yang bisa menempel di tangan atau wajah saat tayammum.

10) Berdoa Setelah Memandikan Jenazah

Setelah jenazah selesai dimandikan, dianjurkan untuk mendoakan kebaikan bagi mayit. Doa ini boleh dibaca oleh orang yang memandikan atau siapa saja yang hadir.

Hadis yang diriwayatkan dari ‘Aisyah radhiyallahu‘anha bahwa Rasulullah saw berdoa untuk jenazah:

"اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ"

Artinya:

"Ya Allah, ampunilah dia, rahmatilah dia, sehatkanlah dia, dan maafkanlah dia." (HR. Muslim No. 963)²⁹

Tata cara memandikan jenazah merupakan ibadah wajib yaitu dilakukan dengan menggunakan penuh adab dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah.³⁰ Proses ini mencerminkan penghormatan terakhir kepada seorang Muslim yang wafat, dan jadi amalan jariyah bagi siapa saja yang melakukannya dengan ikhlas dan benar.

²⁹A. W. Syakhrani dan M. R. Yudistira, "Dasar Keislaman Sebagai Agama Rahmatan Lilalamin, "Mushaf Journal Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis, 2022, <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i3.43>.

³⁰D.K.P. Bestari dan E. K. Sari, "Bridal Bath Prohibition as a Local Wisdom Among Lampung Communities on Islamic Law Perspective," El-Mashlahah, 2022, <https://doi.org/10.23971/elma.v12i1.3826>.

3. Mengkafani jenazah

Mengkafani jenazah adalah salah satu kewajiban fardu kifayah dalam pengurusan jenazah seorang muslim. Setelah jenazah dimandikan, langkah selanjutnya adalah membungkus tubuhnya dengan kain kafan yang suci.³¹ Tujuannya adalah untuk menutupi aurat jenazah, menjaga kehormatannya, serta mempersiapkannya untuk disalatkan dan dikuburkan.

Mengkafani jenazah merupakan salah satu amal yang paling mulia, dan tidak banyak orang yang dapat melakukan tindakan ini. Adapun sabda Rasulullah Shallallahu Alahi wa sallam tentang mengkafani jenazah adalah:

إِذَا كَفَّنَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُحَسِّنْ كَفَنَهُ

Artinya:

"Apabila salah seorang dari kalian mengkafani saudaranya, maka hendaklah ia memperbagus kafannya."(HR. Muslim No. 943)³²

Hadis diatas menunjukkan bahwa menghormati jenazah termasuk dengan memberikan kafan yang baik dan layak adalah bagian dari adab Islam terhadap sesama muslim.³³ Bukan berarti harus mahal, tetapi bersih, suci, dan layak pakai, mencerminkan kemuliaan jenazah sebagai hamba Allah yang kembali kepada-Nya.

Mengkafani jenazah tidak dapat dilakukan secara langsung, melainkan memerlukan beberapa persiapan dan proses yang harus dilalui. Adapun tahapan-tahapan untuk memandikan jenazah adalah sebagai berikut:

³¹Siti Aliyah, "Hasil Belajar Mengkafani Jenazah Materi Praktik Penyelenggaraan Jenazah Kelas Xi Ips 3 Sman 1 Cepiring Melalui Metode Demonstrasi," *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 2, no. 3: 375–388, <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v2i3.1254>.

³²V. J. Schubel, "Disbound," *Daedalus*, 2023, https://doi.org/10.1162/daed_a_02009.

³³M. Azhar dan I. R. Yusuf, "A Review Of Body Shaming Behavior On The Hadith; The Preventive Measurement From Islamic Point Of View," *Al-Bukhari*, 2022, <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v5i1.4036>.

a. Anjuran menggunakan kain putih

Dalam proses mengkafani jenazah, sudah sepatutnya kita mengikuti petunjuk dan anjuran Rasulullah shallallahu‘alaihi wa sallam, juga dalam pemilihan warna kain kafan. Rasulullah menganjurkan penggunaan kain berwarna putih, sebagaimana disebutkan dalam sabdanya yaitu:

الْبَسُوا مِنْ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضَ، فَإِنَّهَا مِنْ حَيْرِ ثِيَابِكُمْ، وَكَفِنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ

Artinya:

"Kenakanlah pakaian putih, karena itu sebaik-baik pakaian kalian, dan kafanilah orang-orang yang meninggal di antara kalian dengannya."(HR. Abu Dawud No. 4061, Tirmidzi No. 994 – Hasan Shahih)³⁴

Dalam konteks mengkafani jenazah, penggunaan kain putih menunjukkan kesederhanaan dan penghormatan kepada mayit. Islam tidak menganjurkan berlebih-lebihan dalam hal kematian, termasuk dalam penggunaan kain kafan.³⁵ Para ulama seperti Imam Nawawi dalam *Syarh Muslim* menjelaskan bahwa kain putih dipilih karena lebih mudah menampakkan kesucian dan lebih sederhana dibandingkan warna lain, sehingga sesuai dengan prinsip tawadhu’ (rendah hati) yang diajarkan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam.

b. Jumlah lapis kain kafan

Dalam syariat Islam, jumlah lapis kain kafan disesuaikan dengan jenis kelamin jenazah dan kemampuannya. Rasulullah saw memberikan contoh kafan sederhana dengan jumlah tertentu, berdasarkan hadis sahih jumlah kain kafan laki-laki yaitu:

³⁴M. D. Ababneh dkk., “White as a Symbol of Death and Eternity in Darwish’s and Lorca’s Poetry: A Comparative Study,” *Journal of Language Teaching and Research*, 2023, <https://doi.org/10.17507/jltr.1404.29>.

³⁵I. Khan dan A. Saad, “Death Be Not Proud: A Commentary on Muslim Acceptance of Death in the Intensive Care Unit,” *Journal of Religion & Health*, 2021, <https://doi.org/10.1007/S10943-021-01458-5>.

Dari Aisyah radhiyallahu'anha, beliau berkata:

كُفِّنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ بَيْضٍ سَحْوَلِيَّةٍ مِنْ كُرْسُوفٍ، لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ

Artinya:

Rasulullah saw dikafani dengan tiga lembar kain putih buatan Sahul dari kapas, tanpa memakai baju dan serban." (HR. Bukhari No. 1264, Muslim No. 941)³⁶

Berdasarkan hadis diatas disebutkan bahwa kain kafan untuk laki-laki adalah tiga lembar tanpa memakai baju dan serban, Adapun untuk jenazah perempuan, para ulama berpendapat bahwa sunnahnya adalah dikafani dengan lima lapis kain, yaitu kain sarung (izār), baju panjang (qamīs), kerudung (khimār), dan dua lapis kain pembungkus seluruh tubuh.³⁷

c. Tata cara mengkafani jenazah

1) Letakkan kain kafan berlapis (misalnya 3 lapis untuk laki-laki), dengan lapisan paling luar di bawah.

2) Taburkan kapur barus atau wewangian (dianjurkan) pada bagian tertentu seperti tempat sujud: dahi, hidung, lutut, tangan, dan kaki.

Sebagaimana sabda Rasulullah shallallahu alaihi wa'sallam yaitu:

مَيِّتَ فَأَكْثِرُوا إِذَا طَيَّبْتُمُ الْ

Artinya:

"Jika kalian memberi wewangian pada mayit, maka perbanyaklah." (HR. Baihaqi dalam Sunan al-Kubra, sanad hasan)³⁸

³⁶T. Siddique, "من نماذج بعض ذكر مع الدعوة ودروسه الذبوي في الحوار في الدعوي المنهج", 2022, <https://doi.org/10.52015/albasirah.v11i01.145>.

³⁷R. Ribut, "Sunnah nabawiyah, antara tasyri'iyyah dan ghairi tasyri'iyyah," Islamijah, 2023, <https://doi.org/10.30821/islamijah.v3i3.14734>.

³⁸A. P. Susilo dkk., "A cross-cultural validation of the good death questionnaires in Indonesian," 2023, <https://doi.org/10.1136/spcare-2023-mcrc.8>.

- 3) Letakkan jenazah di atas kain kafan dengan hati-hati.
- 4) Tutup seluruh tubuh dari kepala hingga kaki, mulai dari sisi kanan lalu sisi kiri.
- 5) Ikat bagian atas kepala, tengah perut, dan kaki agar tidak lepas. Ikatan ini akan dilepas sebelum dimakamkan.

4. Remaja masjid

Remaja masjid adalah salah satu jenis pendidikan informal yang tersedia untuk masyarakat umum, khususnya di lingkungan masjid. Remaja masjid adalah perkumpulan, perkumpulan yang juga dikenal dengan sebutan ikatan para remaja ini dilakukan di setiap masjid atau musholla yang memiliki kegiatan dengan tujuan untuk memberikan contoh yang baik dan menjadi motivasi bagi mereka yang kurang beruntung.³⁹ Remaja masjid memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan bermasyarakat. Keaktifan mereka tidak hanya terlihat dalam pengelolaan kegiatan keagamaan dan pemeliharaan masjid, tetapi juga melalui kontribusi langsung kepada masyarakat melalui nilai-nilai religius.⁴⁰ Kegiatan seperti memberikan bantuan sosial, memandikan jenazah, mengajar anak-anak mengaji, hingga menjadi penggerak kepedulian terhadap lingkungan menunjukkan bahwa remaja masjid mampu menjadi teladan dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan aksi nyata yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Remaja masjid juga dapat melaksanakan salah satu tugas mulia dalam masyarakat, yaitu memandikan jenazah. Remaja masjid memiliki peran penting

³⁹Haeril Syafrudin dkk., "Pelatihan Organisasi Dan Kepemimpinan Remaja Masjid Di Desa Naru Kecamatan Sape Kabupaten Bima, : *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3, 1 (28 April 2023): 47–62, <https://doi.org/10.31764/transformasi.v3i1.16960>.

⁴⁰Amin, Muhammad Agil. "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik di MTs Al-Muhaimin Palopo." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3.4 (2022): 400-408.

dalam berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, terutama dalam masalah keagamaan Hal-hal yang tidak dimengerti kebanyakan orang.⁴¹ Salah satu aspek yang masih sulit dipahami oleh masyarakat umum adalah tata cara memandikan dan mengkafani jenazah, sehingga remaja masjid memiliki peran penting dalam melaksanakan tugas tersebut.

Remaja masjid memiliki peran yang krusial di tengah masyarakat. Adapun peran remaja masjid baik di lingkungan masjid maupun masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan masjid:

1) Pengelolaan Kegiatan Keagamaan: Remaja masjid berperan dalam mengorganisir dan menjalankan berbagai kegiatan keagamaan, seperti pengajian, ceramah, dan kegiatan ibadah lainnya.

2) Pemeliharaan Masjid: Mereka terlibat dalam menjaga kebersihan dan ketertiban masjid, serta memastikan segala fasilitas berfungsi dengan baik .

b. Lingkungan masyarakat:

1) Memandikan jenazah: Mereka memiliki peran penting dalam menjalankan tugas mulia memandikan jenazah, terutama ketika tidak ada yang mampu melakukannya.

2) Penggerak kepedulian lingkungan: Remaja masjid turut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengadakan kegiatan penghijauan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.⁴²

⁴¹Hemawati Hemawati, "Upaya Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Al-Ikhwan Dalam Mengantisipasi Perilaku Negatif Remaja Masjid Desa Sei Limbat," : *Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 4. 2 (2020): 124–134, <https://doi.org/10.30821/ansiru.v4i2.8129>.

⁴²Arlina Arlina dkk., "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Di Masjid Burhanuddin Medan Estate | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan," diakses 9 Juli 2024, <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1978>.

Peran remaja masjid mencakup keaktifan dalam lingkungan masjid melalui pengelolaan kegiatan keagamaan, pemeliharaan masjid, dan pendidikan agama.⁴³ Dampak positif juga diberikan kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan bantuan sosial, pelaksanaan tugas fardhu kifayah seperti memandikan dan mengkafani jenazah, serta menjadi penggerak kepedulian terhadap lingkungan.

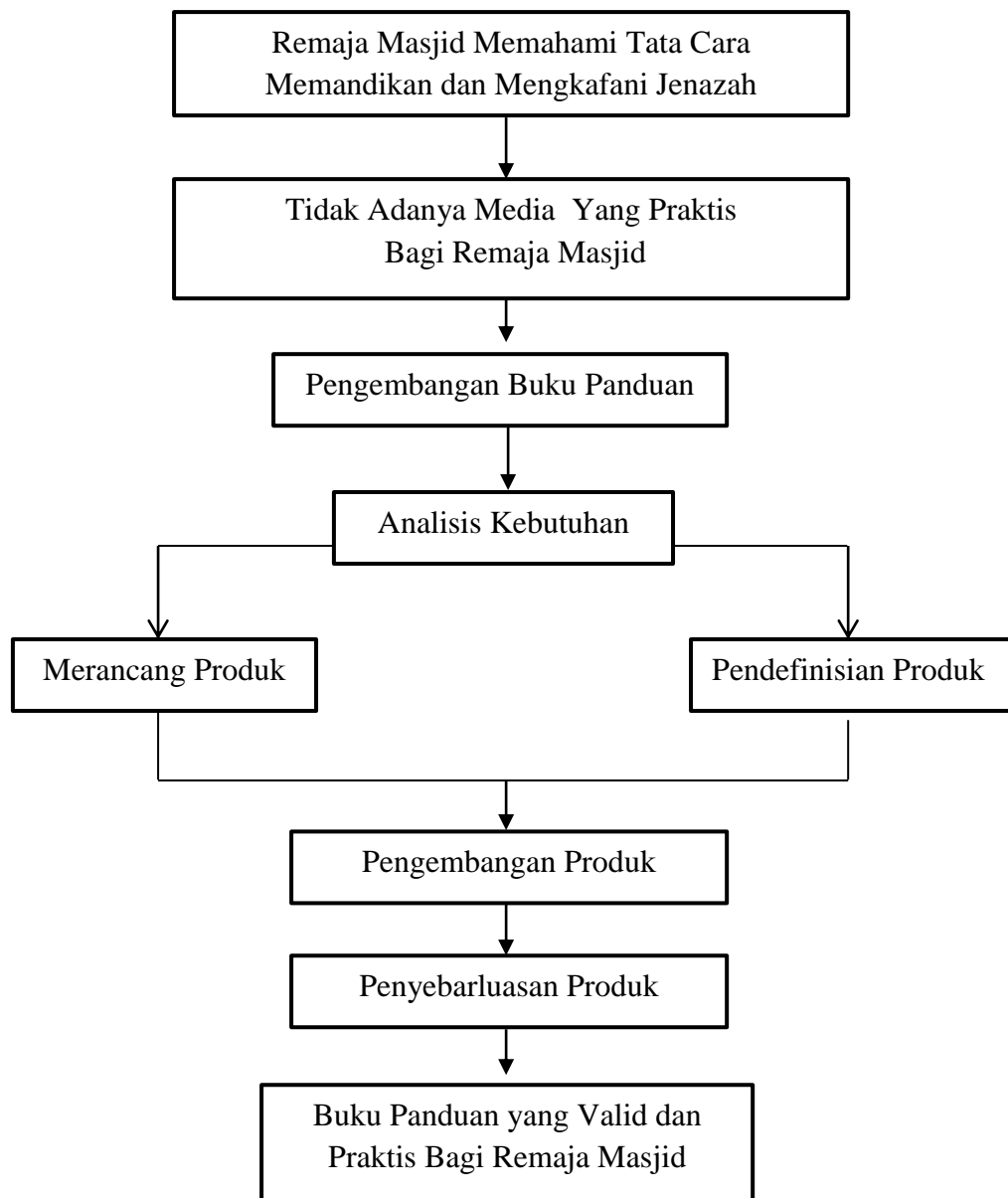
Dengan merujuk pada teori-teori yang telah dikaji, penelitian ini memperkuat posisinya sebagai bagian dari pengembangan media pembelajaran yang berbasis kebutuhan praktis dan religius remaja masjid. Teori-teori tersebut menjadi dasar dalam menyusun dan merancang buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah yang sesuai dengan karakteristik sasaran pengguna. Penelitian ini tidak hanya mengadopsi prinsip-prinsip pengembangan media, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan sosial yang relevan, sehingga memiliki kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pendidikan fardhu kifayah di lingkungan masjid.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat dibuat dalam bentuk skema atau bagan yang secara garis besar menyajikan variabel-variabel penelitian dan hubungan antarvariabel tersebut, serta teori yang mendasarinya.⁴⁴ Kerangka pikir disusun dengan tujuan memberikan panduan yang jelas dan sistematis dalam menyusun dan mengevaluasi penelitian, sehingga dapat diilustrasikan sebagai berikut:

⁴³Novianti, Haris Kulle, dan Bustanul Iman, "Responsibilitas Tokoh Agama Islam Dalam Upaya Menangkal Kontra Produktivitas Penggunaan Handphone Di Kalangan Remaja," *Journal of Islamic Education Management* 9. 2 (2024): 237–245, <https://doi.org/10.24256/kelola.v9i2.5313>.

⁴⁴Ismail dkk., *Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi) : Suatu Pedoman*, 1 ed. (Klaten:Lakeisha, 2020). h.109



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau yang kadang disebut juga disebut sebagai penelitian *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan, atau dalam bahasa Inggris disebut *research and development*, adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk dan menilai kepraktisannya.¹ Berdasarkan definisi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu program, produk, atau rancangan melalui rancangan, uji coba, dan revisi agar dapat memenuhi standar dan kualitas yang diinginkan.

Mengembangkan sebuah produk perlu memerhatikan model pengembangan yang digunakan untuk memastikan kualitas produk yang akan dikembangkan. Model 4-D merupakan sebuah model yang menawarkan pengembangan bahan ajar dengan tahapan dan langkah-langkah yang rinci disertai dengan kriteria yang jelas.² Salah satu model pengembangan yang sering digunakan dalam pengembangan buku atau bahan ajar adalah model 4-D, yang juga menjadi rujukan dalam penelitian ini.

Model pengembangan 4-D dikembangkan oleh S. Thagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model pengembangan 4-D terdiri dari 4 tahapan

¹M.Kamal, "Research And Development (R&D) Tadribat / Drill Madrasah Aliyah Class X Teaching Materials Arabic Language," *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* 4, no. 1 (4 April 2020): 10–18.

²Nancy Angelia Purba Purba dan Vita Riahani Saragih, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kolaboratif Grinre Pada Perkuliahan Konsep Dasar Bahasa Dan Sastra Indonesia," *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 5, no. 1 (30 Juni 2024): 621–628, <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1341>.

utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebarnya).³ Keempat tahapan dalam model 4-D memegang peran penting dalam setiap tahapannya untuk memastikan produk berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat yang diinginkan. Berikut gambar tahap-tahap dari model 4D :



Gambar 3.1 Tahap-tahap model 4D

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di organisasi remaja masjid Al-Jihad, yang bertempat di Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Waktu penelitian ini adalah empat minggu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah seluruh remaja masjid Al-Jihad Kota Palopo yang jumlahnya 10 orang. Objek penelitian ini ialah buku panduan memandikan jenazah dan mengkafani jenazah bagi remaja masjid.

D. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini mengembangkan sebuah produk berupa buku panduan memandikan jenazah dan mengkafani jenazah bagi remaja masjid yakni menggunakan model 4-D sebagai berikut:

³Ririn Marcela, Muhamad Idris, dan Kiki Aryaningrum, "Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 138 Palembang," *Journal on Teacher Education* 4, no. 1 (2022): 54–61, <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.5680>.

1. *Define* (pendefinisian)

Tahapan *define* dalam pengembangan produk ini bertujuan menganalisis kebutuhan remaja masjid, analisis kondisi awal, tujuan dan konsep. Bagian ini mencakup analisis awal serta kebutuhan remaja masjid terkait memandikan jenazah dan mengkafani jenazah, analisis tujuan pengembangan, identifikasi konsep, dan penentuan spesifikasi produk. Proses ini memastikan buku panduan yang dikembangkan praktis dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. *Design* (perancangan)

Tahapan *design* dalam pengembangan produk melibatkan perancangan detail buku panduan memandikan jenazah bagi remaja masjid. Langkah ini mencakup pembuatan kerangka atau struktur buku, penulisan konten sesuai dengan produk yang telah dipilih, dan penyusunan layout yang baik dan gampang dipahami oleh remaja masjid.

3. *Development* (pengembangan)

Tahapan *development* dalam pengembangan produk melibatkan empat ahli, terdiri dari satu ahli media, satu ahli bahasa, dan dua ahli materi. Setelah divalidasi, produk diberikan kepada remaja masjid melalui angket respon praktikalitas untuk menilai sejauh mana buku panduan dapat digunakan secara praktis sebagai media panduan dalam memahami tata cara memandikan dan mengkafani jenazah. Tahap akhir *development* ditandai dengan finalisasi produk berdasarkan hasil umpan balik, kemudian buku panduan dicetak dan diproduksi sesuai kebutuhan.

4. *Disseminate* (penyebarluasan)

Tahapan *diseminasi* dalam pengembangan produk melibatkan distribusi buku panduan memandikan jenazah dan mengkafani jenazah kepada remaja masjid. Proses ini mencakup pengiriman buku ke masjid Al-Jihad dan 3 masjid

lainnya yaitu: Masjid Awaluddin, Masjid Al-khiarat dan Masjid Al-Jihad, penyediaan dukungan berkelanjutan melalui grup diskusi online, serta evaluasi dan pengumpulan umpan balik dari pengguna untuk perbaikan lebih lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait dan akurat guna menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Teknik ini ialah berupa wawancara, angket (kuesioner), dokumentasi, atau gabungan dari beberapa metode, tergantung pada jenis penelitian dan karakteristik data yang dibutuhkan.⁴ Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk menjamin keabsahan dan keandalan data yang diperoleh. Adapun Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari para ahli dan pengguna terkait permasalahan awal serta analisis kebutuhan remaja masjid terhadap buku panduan memandikan jenazah. Teknik wawancara yang digunakan meliputi pertanyaan terstruktur dan semi-terstruktur untuk menggali pandangan, pengalaman, serta saran dari responden. Informasi yang diperoleh memberikan gambaran nyata mengenai kondisi di lapangan, membantu memahami konteks penggunaan buku panduan, serta mengidentifikasi aspek yang perlu dikembangkan agar produk lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi remaja masjid.

⁴Rahma Binti Pageno, Salmilah Salmilah, dan Arwan Wiratman, "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Doratoon Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V SDN 09 Mattekko," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (1 Februari 2024): 241–254.

2. Angket respon

Angket respon digunakan untuk mengetahui tanggapan dan opini dari remaja masjid yang menggunakan buku panduan. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menilai kepuasan pengguna, kemudahan pemahaman materi, serta manfaat produk. Informasi yang diperoleh dari jawaban angket akan dianalisis baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai praktikalitas buku panduan dari perspektif pengguna.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan dan analisis dokumen serta bahan-bahan terkait lainnya yang mendukung proses penelitian dan pengembangan buku panduan. Ini termasuk dokumen-dokumen seperti catatan wawancara, laporan kegiatan, dan foto yang mendokumentasikan setiap tahapan pengembangan buku panduan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pelaksanaan penelitian dan juga sebagai referensi untuk perbaikan di masa mendatang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mengolah data menjadi informasi yang baru. Teknik analisis data adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menguji, dan menginterpretasi data secara sistematis dengan Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang dipelajari.⁵ Untuk menganalisis kebutuhan, validitas, dan Praktikalitas produk yang dikembangkan, peneliti menerapkan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut:

⁵Andarusni Alfansyur dan Mariyani Mariyani, “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (27 Desember 2020): 146–150, <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.

1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan remaja masjid dalam memandikan jenazah dan mengkafani jenazah, yang menjadi dasar pengembangan buku panduan. Data dikumpulkan melalui wawancara kepada remaja masjid dan di deskripsikan menggunakan analisis kualitatif.

2. Analisis validitas

Validasi berkaitan dengan sebesar apa alat pengukuran dapat menilai dengan akurat aspek yang perlu diukur.⁶ Valid atau kevalidan buku panduan memandikan jenazah didapatkan dari proses validasi para ahli media, bahasa, dan materi, dalam mengetahui kevalidan produk dilakukan analisis data kuantitatif yang kemudian akan dijelaskan dalam data kualitatif. Skor hasil validasi produk dihitung dengan menggunakan skala likert (Kriteria 1 sampai 5)

Skor 1 : Tidak valid (tidak bisa digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)

Skor 3 : Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 5 : Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Selanjutnya untuk menentukan skor akhir sebagai indikator kevalidan produk dilakukan perhungan skor rata-rata atau persentase kevalidan dengan menggunakan rumus berikut⁷ :

⁶Zaqiatul Mudhakiyah dkk., “Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotorik Peserta Didik Pada Praktikum Pembelajaran Kimia Materi Laju Reaksi,” *Chemistry in Education* 11, no. 2 (8 Desember 2022): 166–172, <https://doi.org/10.15294/chemined.v11i2.56309>.

⁷Fachrur Rozie dan Hani`ah Hani`ah, “Multimedia Pembelajaran Ayo Mengenal Bilangan Berbasis Learning Cycle Di Sekolah Dasar,” *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* 3, no. 1 (1 Februari 2024): 6.

$$V = \frac{TSEV}{S - Max} \times 100\%$$

Keterangan :

V : Validitas

Tsev : Total Skor Emperik Validator

S-Max : Skor Maksimal Yang Diharapkan

Nilai Yang didapatkan dari rumus tersebut kemudian dianalisis menjadi data kualitatif berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3.1 Interpretasi Validitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
80,01% - 100%	Sangat Valid
60,01% - 80%	Valid
40,01% - 60%	Cukup Valid
20,01 % - 40%	Kurang Valid
0% - 20 %	Sangat Tidak Valid

3. Analisis praktikalitas

Praktikalitas pengembangan buku panduan memandikan jenazah ini dinilai melalui angket respon yang diberikan kepada remaja masjid Al-Jihad di Kota Palopo. Data yang diperoleh dari angket kepraktisan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Setiap item pernyataan dalam angket diberi skor berdasarkan skala Likert, kemudian hasilnya dijumlahkan dan dihitung persentasenya untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk secara keseluruhan. Setelah itu, data kuantitatif yang diperoleh diinterpretasikan dan dikonversi menjadi data kualitatif guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kepraktisan penggunaan buku panduan oleh remaja masjid.

Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa buku tidak hanya dinilai dari angka, tetapi juga dari makna dan dampaknya secara praktis di lapangan. Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung kepraktisan produk⁸.

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Interpretasi Praktikalitas

Kriteria	Interprestasi
80,01% - 100%	Sangat Praktis
60,01% - 80%	Praktis
40,01% - 60%	Cukup Praktis
20,01% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Sangat Tidak Praktis

⁸Sumargiyani Sumargiyani dan Shafwa Tsani, "Validitas Dan Praktikalitas Lembar Kerja Elektronik Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP," *LINEAR: Journal of Mathematics Education* 5, no. 1 (14 Mei 2024): 70–81, <https://doi.org/10.32332/linear.v5i1.9298>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengembangan ini dibuat untuk menghasilkan produk buku panduan memandikan jenazah yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan sejumlah temuan penting sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan

Tidak adanya media pembelajaran yang sesuai menjadi penyebab rendahnya pemahaman remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo terhadap tata cara memandikan jenazah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa remaja masjid lebih memilih media buku dibandingkan media lainnya. Buku dianggap lebih mudah diakses, dapat digunakan secara fleksibel, dan memungkinkan untuk dipelajari secara berulang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua remaja masjid Al- Jihad Kota Palopo mengungkapkan bahwa:

Ya, kami sangat membutuhkan media pembelajaran, terlebih karena saat ini kami memiliki program bersama pengurus masjid untuk membentuk tim pemulasaraan jenazah yang bertugas memandikan dan mengkafani jenazah. Kami memerlukan media yang mudah diakses, dapat dibawa ke mana saja, serta bisa digunakan berulang kali. Media yang kami butuhkan sebaiknya berupa buku panduan dengan bahasa yang mudah dipahami dan langkah-langkah panduan jelas dan tidak ribet untuk dipahami”¹.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh sekretaris remaja masjid:

Tentu, kami sangat membutuhkan media yang dapat membantu memahami setiap langkah dalam proses memandikan dan mengkafani jenazah. Media yang kami butuhkan adalah buku panduan dengan bahasa yang mudah

¹Muh. Fattah, Ketua Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Kamis 20 Februari 2025

dipahami serta memuat langkah-langkah yang jelas, sistematis, dan lugas agar dapat digunakan secara mandiri oleh remaja masjid”.²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bendahara remaja masjid:

Tentu, kami sangat membutuhkan media pembelajaran karena saat ini kami bersama pengurus masjid memiliki program membentuk tim pemulasaraan jenazah yang melibatkan remaja masjid dalam pelaksanaannya. Kehadiran media yang tepat akan sangat menunjang keberhasilan program tersebut. Kami memerlukan media yang mudah diakses kapan saja, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta memuat langkah-langkah yang praktis dan tidak membingungkan. Harapan kami, media tersebut berupa buku panduan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan remaja masjid”.³

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh salah satu anggota remaja masjid:

“Kami sangat membutuhkan media pembelajaran sebagai pegangan dalam proses mempelajari tata cara memandikan dan mengkafani jenazah. Media fisik yang mudah dipahami, mudah diakses, dan dapat digunakan kapan saja sangat kami perlukan. Salah satu bentuk media yang kami harapkan adalah buku panduan yang menyajikan langkah-langkah secara praktis, jelas, dan tidak membingungkan bagi remaja masjid”.⁴

Kemudian hal yang serupa juga diungkapkan oleh salah satu anggota remaja masjid:

Tentu saja kami sangat membutuhkan media pembelajaran agar proses belajar dalam memahami tata cara memandikan dan mengkafani jenazah dapat berlangsung lebih efisien. Media yang kami perlukan adalah buku panduan yang disusun secara praktis, dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat membantu remaja masjid dalam mempelajari setiap tahapannya”.⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu anggota remaja masjid:

Jelas, kami sangat membutuhkan media pembelajaran yang dapat mempermudah dalam memahami setiap langkah tata cara memandikan dan

²Alika Nur Azizah, Sekretaris Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Kamis 20 Februari 2025

³Salsabila Rustandi, Bendahara Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Kamis 20 Februari 2025

⁴Raihan Rahman, Anggota Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Kamis 20 Februari 2025

⁵Fauzan S, Anggota Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Kamis 20 Februari 2025

mengkafani jenazah. Media yang dibutuhkan berupa buku panduan dengan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, serta praktis digunakan sebagai pegangan dalam proses belajar kami”.⁶

Kemudian hal yang serupa juga diungkapkan oleh salah satu anggota remaja masjid:

Ya, kami membutuhkan sebuah media yang dapat menjadi pedoman dalam mempelajari tata cara memandikan dan mengkafani jenazah. Media yang kami butuhkan adalah buku panduan yang disusun secara sistematis, mudah dipahami, serta praktis untuk digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar maupun praktik”.⁷

Hal yang serupa diungkapkan oleh salah satu anggota remaja masjid:

“Tentu kami sangat membutuhkan media pembelajaran yang memudahkan dalam memahami setiap langkah memandikan dan mengkafani jenazah, karena proses ini harus benar-benar dipahami sebelum dipraktikkan. Media yang kami harapkan adalah buku panduan fisik yang praktis, dengan langkah-langkah yang jelas dan mudah dipahami”.⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu anggota remaja masjid:

Tentu kami sangat membutuhkan media yang menyajikan langkah-langkah praktis dan mudah digunakan. Kami berharap media tersebut berbentuk buku panduan yang dapat dijadikan pegangan dalam memahami proses memandikan dan mengkafani jenazah”.⁹

Kemudian Hal yang berbeda diungkapkan oleh salah satu anggota remaja masjid:

iya, saya pribadi membutuhkan media berbentuk visual dalam bentuk video yang mudah dipahami serta praktis dan tidak membingungkan dalam setiap langkah-langkah yang ditampilkan”¹⁰

⁶Fahri, Anggota Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Kamis 20 Februari 2025

⁷Muplhi, Anggota Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Kamis 20 Februari 2025

⁸Muh. Fedry, Anggota Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Kamis 20 Februari 2025

⁹Fahmi, Anggota Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Kamis 20 Februari 2025

¹⁰Muh. Dhafa, Ketua Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Kamis 20 Februari 2025

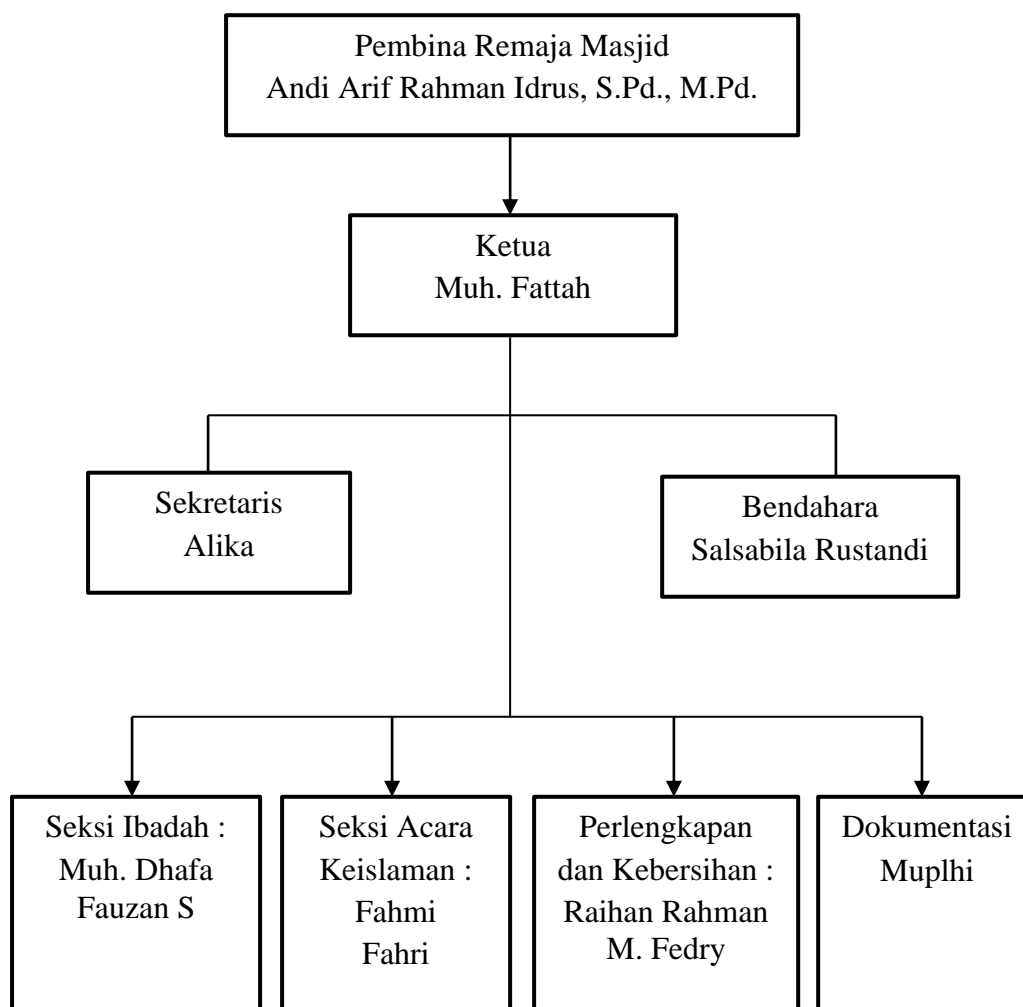
Berdasarkan hasil rekapan wawancara diatas media buku dinilai paling relevan untuk menjawab kebutuhan mereka yang belum memiliki pengalaman langsung. Penyampaian materi secara bertahap, penggunaan bahasa yang komunikatif, serta keberadaan ilustrasi pendukung menjadikan buku sebagai media yang praktis dalam meningkatkan pemahaman secara menyeluruh. Temuan ini memperkuat alasan pentingnya pengembangan buku panduan sebagai sarana utama dalam membantu remaja melaksanakan kewajiban fardhu kifayah secara benar, terarah, dan bertanggung jawab.

Buku panduan yang dikembangkan telah dirancang berdasarkan karakteristik dan tingkat literasi remaja masjid. Materi disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan aspek konseptual, prosedural, dan praktikal. Isi buku juga merujuk pada dalil-dalil yang sah serta praktik yang sesuai dengan tuntunan syariat. Kehadiran ilustrasi visual bertujuan memperkuat pemahaman langkah demi langkah, sehingga materi tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga mampu dipraktikkan dengan percaya diri.

Analisis kebutuhan ini menunjukkan bahwa buku panduan tidak hanya berfungsi sebagai media pelengkap, melainkan sebagai media utama yang mampu menjawab tantangan keterbatasan fasilitas belajar, minimnya pengalaman lapangan, dan lemahnya pemahaman remaja terhadap praktik ibadah jenazah. Buku ini diharapkan menjadi media pembelajaran yang berkelanjutan, edukatif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan generasi muda masjid dalam memahami dan melaksanakan tugas keagamaan secara tepat.

Remaja Masjid Al-Jihad berjumlah 10 orang. Jumlah ini ditetapkan secara terbatas berdasarkan pertimbangan internal pengurus masjid yang mengedepankan Praktikalitas dalam proses pembinaan dan pengembangan karakter. Kebijakan tersebut dilandasi oleh pandangan bahwa kelompok kecil cenderung lebih mudah

diarahkan, dibina, serta dimonitor secara berkelanjutan. Pembinaan terhadap kelompok yang lebih sedikit memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih intensif antara pembina dan anggota, sehingga nilai-nilai keagamaan dapat diserap dan diaplikasikan dengan lebih baik. Hal tersebut berdasarkan wawancara pada 3 April 2024. Berikut Struktur organisasi remaja masjid Al-Jihad:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo

2. Pengembangan buku panduan memandikan jenazah

Penelitian dirancang dan dikembangkan menggunakan model 4D, yang meliputi empat tahap utama : Define (Pendefinisian), Design (Perancangan),

Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebarluasan). Berikut merupakan hasil dari setiap aktivitas yang dilaksanakan pada setiap tahap:

a. Tahap *define*

Tahapan yang melibatkan beberapa aktivitas yang dilaksanakan dalam mengkaji permasalahan pada organisasi remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo. Analisis pada tahap *define* didasarkan pada hasil wawancara dan observasi, dengan rincian analisis sebagai berikut:

1) Analisis kondisi awal

Analisis yang dilaksanakan yaitu seputar permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan remaja masjid. Hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua remaja masjid pada 3 April 2024 menyatakan bahwa tidak adanya media atau fasilitator yang mendukung di lingkungan Masjid Al-Jihad menyebabkan remaja tidak memiliki pemahaman tentang tata cara memandikan jenazah. Keinginan untuk belajar sebenarnya cukup tinggi, namun tidak ditunjang oleh sarana pembelajaran yang memadai. Akibat dari hal tersebut, mereka menjadi pasif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, termasuk dalam hal memandikan jenazah. Kondisi ini menunjukkan bahwa remaja masjid sangat membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mereka memahami tata cara memandikan dan mengkafani jenazah secara benar dengan syariat Islam. Sebagai generasi penerus yang akan melanjutkan peran-peran sosial keagamaan di tengah masyarakat, remaja masjid harus dibekali dengan ilmu fardhu kifayah, termasuk keterampilan dalam menangani jenazah.

Ilmu ini tidak hanya penting sebagai bentuk tanggung jawab keagamaan, tetapi juga menjadi wujud kepedulian sosial terhadap sesama umat Islam. Oleh karena itu, ada kebutuhan akan media yang praktis mudah dipahami, dan sesuai dengan konteks kebutuhan remaja masjid, agar mereka mampu terlibat aktif dalam

kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungannya, khususnya dalam hal pengurusan jenazah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketua remaja mesjid Al-Jihad menyatakan bahwa:

“Bagaimana kondisi media pembelajaran yang tersedia di lingkungan remaja masjid, khususnya terkait dengan tata cara memandikan dan mengkafani jenazah? Saat ini belum ada media pembelajaran yang tersedia di lingkungan remaja masjid kami, khususnya yang membahas secara lengkap dan sesuai kebutuhan remaja tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah. Kami tidak punya buku panduan, modul, ataupun media lain yang bisa dijadikan rujukan. Karena tidak ada media yang bisa dipelajari, akhirnya banyak teman-teman remaja yang tidak tahu sama sekali bagaimana prosesnya. Mereka ingin belajar, tapi bingung harus mulai dari mana”.¹¹

Hasil wawancara menunjukkan kurangnya pengetahuan remaja masjid tentang tata cara memandikan jenazah menjadi hambatan utama dalam keterlibatan mereka pada kegiatan sosial keagamaan. Ketidaktahuan tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi remaja dalam praktik fardhu kifayah meskipun mereka memiliki keinginan kuat untuk belajar. Ketiadaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan remaja menyebabkan mereka tidak memiliki pedoman yang jelas dalam memahami prosedur pengurusan jenazah. Kondisi ini membuat remaja masjid cenderung pasif dan kurang siap ketika dihadapkan pada situasi yang memerlukan keterlibatan langsung. Kehadiran media pembelajaran yang informatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik remaja sangat diperlukan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab keagamaan serta meningkatkan keaktifan dalam kegiatan keislaman di lingkungan masjid.

2) Analisis kebutuhan remaja masjid

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mewawancarai remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo untuk menggali informasi mengenai kebutuhan mereka

¹¹Muh. Fattah, Ketua Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo, Wawancara di Masjid, Rabu 3 April 2024.

terhadap media pembelajaran yang sesuai dalam memahami tata cara memandikan dan mengkafani jenazah. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui jenis media yang paling diminati, kendala yang mereka hadapi dalam memperoleh informasi, serta preferensi mereka terhadap bentuk penyajian materi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar remaja masjid lebih memilih media buku sebagai panduan karena dianggap lebih praktis, mudah dibaca, dan dapat digunakan secara mandiri. Informasi yang diperoleh dari proses ini menjadi dasar dalam merancang isi dan format buku panduan agar sesuai dengan karakteristik, minat, serta tingkat pemahaman remaja masjid sebagai pengguna utama

3) Analisis tujuan

Buku panduan ini dibuat untuk membantu remaja yang belum pernah mendapatkan pembelajaran tentang memandikan jenazah dan mengkafani jenazah. Tujuan dari penyusunan buku ini adalah memberikan penjelasan yang mudah dipahami, disertai gambar dan langkah-langkah yang jelas agar remaja dapat belajar secara mandiri. Buku ini juga bertujuan membentuk keberanian dan tanggung jawab remaja dalam ikut serta mengurus jenazah di lingkungan masyarakat. Kehadiran buku ini diharapkan menjadi media yang Praktis dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan remaja masjid dalam kegiatan keagamaan.

4) Analisis Konsep

Konsep buku panduan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan remaja masjid dalam memahami tata cara memandikan jenazah secara bertahap dan praktis. Materi disusun secara sistematis, dimulai dari dasar-dasar hukum hingga langkah-langkah teknis pelaksanaan. Bahasa yang digunakan sederhana dan komunikatif, sesuai dengan tingkat pemahaman remaja.. Buku ini dilengkapi dengan tautan video dari YouTube yang berisi praktik langsung, sehingga setiap

tahapan dalam proses memandikan jenazah dapat lebih mudah dipahami secara visual oleh pembaca. Kehadiran media video ini bertujuan memperkuat pemahaman melalui pengamatan nyata terhadap langkah-langkah yang dijelaskan dalam buku. Penyajian difokuskan pada kejelasan isi, keterhubungan antarbagian, dan kesesuaian dengan kondisi remaja masjid. Konsep ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesiapan remaja dalam melaksanakan salah satu kewajiban keagamaan di tengah masyarakat.

b. Tahap *design* (perancangan)

1) Pemilihan media (*media selection*)

Media yang dibuat dalam penelitian ini adalah buku panduan. Pemilihan media ini didasarkan pada karakteristik remaja masjid Al-Jihad yang membutuhkan sumber belajar yang mudah diakses, berisi penjelasan yang sistematis, dan dapat dipelajari sesuai waktu dan kecepatan masing-masing. Buku dipilih karena memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara lengkap, bertahap, dan dapat digunakan secara berulang tanpa bergantung pada perangkat teknologi.

Desain buku dirancang dengan memanfaatkan 2 alat, seperti perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Aplikasi Canva dipergunakan sebagai perangkat lunak dalam merancang sampul buku, sementara perangkat keras yang digunakan pada proses pengembangan buku ialah Laptop serta ponsel.

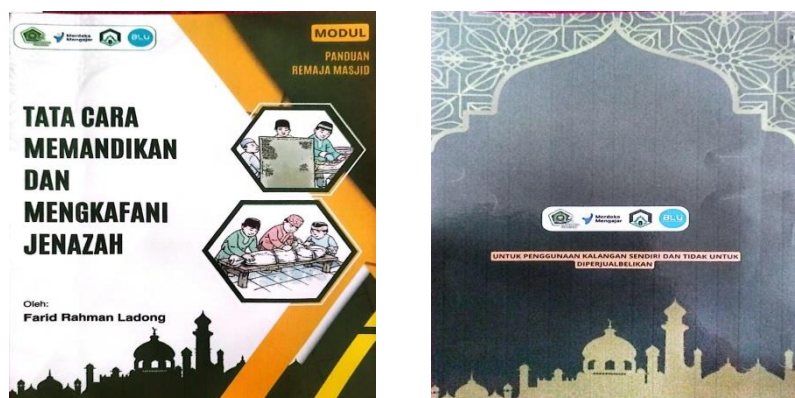
2) Pemilihan format (*format selection*)

Penentuan format dilakukan untuk merancang tampilan visual, susunan isi, tata letak, dan elemen pendukung lainnya yang berfungsi meningkatkan kemudahan penggunaan buku panduan. Proses ini mencakup penyesuaian desain dengan kebutuhan pembaca, pemilihan gaya bahasa yang sesuai, serta pengaturan

urutan materi agar mudah dipahami. Berikut langkah-langkah dalam pemilihan format :

a) Desain sampul buku

Pada sampul buku, peneliti memilih warna hijau dan putih sebagai warna utama. Warna putih dan hijau merupakan warna yang dikenal sebagai simbol muslim.¹² Selain penggunaan warna yang memiliki makna simbolis dalam Islam, desain sampul juga memuat ilustrasi masjid, serta visualisasi proses memandikan dan mengkafani jenazah, adapun tampak depan dan belakang dari buku ini bisa dilihat dari gambar berikut:



Gambar 4.2 Tampak depan dan belakang buku panduan

Elemen-elemen ini dipilih untuk menciptakan kesan religius kepada remaja masjid, agar merasa lebih dekat secara visual maupun emosional dengan isi buku. Kehadiran ilustrasi pada sampul diharapkan mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong pembaca untuk memahami isi buku secara lebih mendalam.

¹²Ilma Amalia, Ijal Sya'ban, dan Dadan Rusmana, "Penggunaan Semiotika Simbol Warna Dalam Visual Mushaf Al-Qur'an: Studi Kasus Penggunaan Al-Qur'an Hafalan Latin For Kids Di Daarul Qur'an Bahtera Solokan Jeruk Kabupaten Bandung," *Al-Dzikra*: 17, no. 2 (29 Desember 2023): 183–206, <https://doi.org/10.24042/002023171865800>.

b) Struktur isi buku

Format penyajian isi buku panduan meliputi kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, daftar peralatan yang dibutuhkan, tata cara memandikan jenazah, dan tata cara mengkafani jenazah. struktur ini disusun berdasarkan kebutuhan remaja masjid yang belum memiliki pemahaman dan pengalaman dalam pengurusan jenazah. Penyajian difokuskan pada aspek praktis dan teknis yang menjadi dasar dalam pelaksanaan memandikan dan mengkafani jenazah, agar remaja dapat memahami dan mempraktikkan tahapan-tahapan dengan benar.

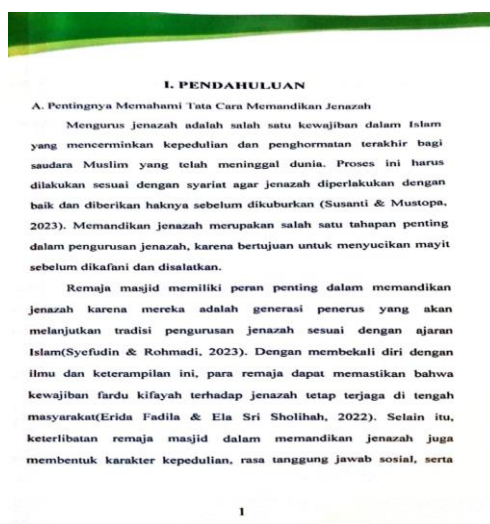
DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Pentingnya Tata Cara Memandikan Jenazah	1
B. Hukum Memandikan Jenazah Dalam Islam	3
C. Siapa Yang Berhak Memandikan Jenazah	4
II. PERALATAN YANG DIBUTUHKAN	7
A. Air Bersih	8
B. Sabun Atau daun Bidara	8
C. Kapas dan Kain Kafan	9
D. Sarung Tangan	10
E. Wewangian Seperti Kapur Barus	10
III. TATA CARA MEMANDIKAN JENAZAH	12
A. Persiapan Sebelum Memandikan Jenazah	13
B. Niat Memandikan Jenazah	13
C. Meletakkan Jenazah dan Menjaga Aurat	14
D. Membersihkan Najis dan Kotoran	15
E. Berwudhu Untuk Jenazah	16
F. Memandikan Seluruh Tubuh Jenazah	16
G. Merawat Rambut Jenazah	17
H. Mengeringkan dan Menutup Tubuh Jenazah	18
I. Tayammum Jika Tidak Bisa Dimandikan	19
J. Berdoa Setelah Memandikan Jenazah	20
K. Contoh Studi Kasus Mini	21
L. Link Video Panduan Tata Cara Memandikan Jenazah	21
IV. Tata Cara Mengkafani Jenazah	
A. Hukum Mengkafani Jenazah	
B. Anjuran Menggunakan Kain Putih	
C. Jumlah Lapis Kain Kafan	
D. Syarat Kain Kafan Yang Sesuai Sunnah	
E. Tata Cara Praktis Mengkafani Jenazah	
F. Jika Kain Kafan Tidak Cukup	
G. Link Video Panduan Tata Cara Mengkafani Jenazah	
DAFTAR PUSTAKA	

Gambar 4.3 Struktur isi buku panduan

Penyusunan materi ini juga bertujuan membentuk kesiapan remaja untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial keagamaan, khususnya saat tidak ada orang dewasa atau tokoh masyarakat yang dapat menjalankan peran tersebut. Kehadiran buku ini diharapkan menjadi solusi dari keterbatasan media pembelajaran di lingkungan masjid serta sebagai upaya membekali generasi muda dengan ilmu yang bernilai ibadah dan bermanfaat bagi masyarakat.

c) Tata letak halaman

Buku ini dicetak menggunakan ukuran kertas A5 dengan pengaturan margin dan spasi yang disesuaikan untuk memberikan kenyamanan dalam membaca. Pemilihan jenis huruf dilakukan dengan mempertimbangkan keterbacaan dan nilai estetika, isi buku menggunakan font *Times New Roman* yang bersifat formal dan mudah dibaca, sedangkan teks ayat Al-Qur'an dan Hadis menggunakan font *Traditional Arabic* untuk menjaga keaslian dan nuansa khas tulisan Arab. Judul pada setiap bab ditulis rata tengah untuk menandai pembukaan bagian baru secara jelas, sementara isi paragraf menggunakan perataan kanan-kiri agar tampilan lebih rapi dan profesional. Desain halaman juga dilengkapi dengan header dan footer yang informatif dan menarik, serta penempatan nomor halaman di bagian bawah untuk memudahkan pembaca dalam menavigasi isi buku. Semua elemen ini dirancang untuk mendukung keterbacaan, keteraturan, dan kenyamanan visual bagi remaja masjid sebagai sasaran utama buku panduan ini.



Gambar 4.4 Tata Letak Halaman Buku

3) Rancangan awal (*initial design*)

Pada tahap rancangan awal, buku panduan telah disusun berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Struktur buku mencakup empat

materi pokok, yaitu pendahuluan, peralatan yang dibutuhkan, tata cara memandikan jenazah, dan tata cara mengkafani jenazah. Rancangan disusun secara sistematis untuk memberikan alur panduan yang terarah bagi remaja masjid. Prototipe buku yang telah selesai kemudian dirancang untuk melalui tahap validasi guna memastikan kelayakan dan kesesuaian isi. Proses validasi melibatkan beberapa aspek, meliputi uji kevalidan media untuk menilai tampilan dan format penyajian, uji kevalidan bahasa untuk menilai kejelasan dan ketepatan bahasa, serta uji kevalidan materi untuk memastikan kesesuaian isi materi sumber-sumber yang sahih berdasarkan sunnah dan kebutuhan pembelajaran remaja masjid. Tahap ini bertujuan menjamin bahwa buku panduan Ini sering digunakan sebagai media yang tepat dan bermanfaat.

c. Tahap pengembangan (*development*)

Buku panduan yang telah selesai disusun akan divalidasi oleh pihak yang berkompeten, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Proses validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan buku dari segi tampilan visual, keterbacaan bahasa, serta kebenaran dan kesesuaian isi materi. Keterlibatan para ahli dalam proses ini diperlukan agar buku benar-benar memenuhi standar kualitas sebagai media pembelajaran yang layak digunakan. Validasi dilakukan sebelum buku diuji diberikan kepada remaja masjid sebagai pengguna sasaran, sehingga setiap kekurangan yang ditemukan dapat diperbaiki terlebih dahulu untuk menghasilkan media yang praktis, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Hasil validasi yang diperoleh dari para ahli akan dianalisis secara cermat guna mengidentifikasi kekurangan maupun kelemahan pada aspek media, bahasa, dan materi. Setiap masukan, kritik, dan saran yang diberikan oleh validator akan dijadikan dasar dalam proses revisi buku panduan agar lebih optimal dan sesuai. Setelah revisi selesai dilakukan, buku panduan yang telah diperbaiki akan

disebarkan kepada remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo sebagai pengguna sasaran, sekaligus dilakukan uji praktikalitas untuk mengetahui sejauh mana buku tersebut dapat diterapkan secara langsung dan memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap tata cara memandikan dan mengkafani jenazah.

d. Tahap *disseminate* (penyebarluasan)

Tahap *disseminate* dilakukan melalui penyebarluasan buku panduan memandikan jenazah kepada remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo sebanyak 10 orang dan juga kepada 3 masjid lainnya yaitu: Masjid Al-Iksan, Masjid Al-Khairat dan Masjid Awaluddin. Waktu pelaksanaan penyebaran dilakukan bersamaan dengan uji coba praktikalitas buku panduan oleh para remaja masjid. Metode yang digunakan dalam proses *disseminate* adalah distribusi langsung, yaitu dengan menyerahkan buku secara fisik kepada anggota remaja masjid dan juga produk diberikan kepada masjid. Penyerahan buku dilaksanakan setelah proses uji coba praktikalitas selesai dilakukan di lingkungan Masjid Al-Jihad Kota Palopo. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa buku panduan benar-benar sampai kepada sasaran pengguna dan dapat dimanfaatkan secara langsung dalam kegiatan Keagamaan maupun dalam praktik langsung.

3. Hasil uji validitas

Tahap ini memiliki peran krusial karena menjadi proses penilaian awal terhadap kualitas dan kelayakan buku panduan yang telah dikembangkan. Penilaian dilakukan oleh ahli media, bahasa, dan materi yang berkompeten untuk memastikan tampilan buku, isi bahasa dan materi buku telah sesuai dengan standar media yang praktis dan relevan.

a. Validasi ahli media

Proses penilaian buku panduan dilakukan menggunakan lembar evaluasi dengan skala Likert 1 sampai 5. Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan buku dari berbagai aspek, khususnya dalam hal desain dan estetika, aspek tata letak, dan aspek kepraktisan media. Penilaian dilakukan oleh validator yang memiliki kompetensi di bidang pengembangan media pembelajaran. Validator ahli media yang dilibatkan dalam proses ini adalah Dr. Hj. Salmila, S.Kom., yang memberikan evaluasi menyeluruh disertai masukan dan saran perbaikan guna menyempurnakan buku panduan sebelum digunakan dalam uji coba. Validasi ini menjadi tahap penting untuk memastikan bahwa buku memenuhi standar kualitas dan sesuai dengan karakteristik pengguna sasaran, yaitu remaja masjid.

Tabel 4.1 Penilaian Validasi Ahli Media

Aspek	Bobot Nilai	Persentase	Kriteria
Desain dan Estetika	16	80%	Valid
Tata Letak	11	73,33%	Valid
Kepraktisan Media	9	60%	Cukup Valid
Rata-Rata		71,11%	Valid

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh validator ahli media, aspek desain dan estetika memperoleh skor sebesar 80%, aspek tata letak memperoleh skor sebesar 73,33%, dan aspek kepraktisan media memperoleh skor sebesar 60%. Rata-rata keseluruhan dari ketiga aspek tersebut mencapai 71,11%. Hasil ini menunjukkan bahwa media buku panduan termasuk dalam kategori valid, sehingga layak untuk digunakan dengan beberapa perbaikan pada aspek yang masih berada di bawah kriteria ideal, khususnya pada aspek kepraktisan.

Penilaian ini menjadi dasar dalam penyempurnaan produk sebelum dilanjutkan ke tahap uji coba kepada remaja masjid Al-Jihad.

b. Validasi ahli bahasa

Validasi oleh validator dilakukan melalui pengisian lembar evaluasi menggunakan skala Likert 1 hingga 5. Instrumen ini digunakan untuk menilai kualitas buku panduan dari berbagai aspek kebahasaan, seperti kejelasan dan ketepatan bahasa, aspek ejaan, tanda baca dan struktur kalimat. Proses validasi ini melibatkan seorang ahli yang memiliki kompetensi di bidang bahasa. Validator ahli bahasa yang ditunjuk adalah Dr. Muh. Guntur, S.Pd., M.Pd. Selain memberikan penilaian kuantitatif, validator juga menyampaikan saran dan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas bahasa dalam buku panduan. Hasil validasi ini menjadi dasar penting dalam menyempurnakan naskah sebelum digunakan lebih lanjut pada tahap uji kepraktisan.

Tabel 4.2 Penilaian Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Bobot Nilai	Persentase	Kriteria
Kejelasan dan Ketepatan	14	93,33%	Sangat Valid
Ejaan, Tanda Baca dan Struktur Kalimat	22	88%	Sangat Valid
Rata-Rata		90,67%	Sangat Valid

Hasil validasi media dari segi kebahasaan menunjukkan bahwa aspek kejelasan dan ketepatan bahasa memperoleh skor sebesar 93,33%, sedangkan aspek ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat memperoleh skor sebesar 88%. Rata-rata keseluruhan dari kedua aspek tersebut adalah 90,67%. Persentase ini menunjukkan bahwa buku panduan berada pada kategori sangat valid dari segi kebahasaan. Nilai tersebut mencerminkan bahwa penggunaan bahasa dalam buku telah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan mudah dipahami oleh

sasaran pengguna, yaitu remaja masjid. Validasi ini memberikan keyakinan bahwa secara bahasa, buku telah layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan kualitas bahasa yang komunikatif, tepat, dan praktis.

c. Validasi ahli materi

Validasi materi dilakukan dengan menggunakan lembar evaluasi berbasis skala Likert 1 sampai 5. Buku panduan memandikan jenazah ini dinilai oleh dua orang validator untuk memperkuat akurasi dan kesesuaian isi materi. Pemilihan dua validator dilakukan untuk memperoleh masukan dari perspektif akademik dan praktisi lapangan secara seimbang. Validator pertama adalah Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang pendidikan Islam dan berkompeten dalam penelaahan isi keagamaan secara metodologis. Validator kedua adalah Imam Mandar, seorang pegawai pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bara sekaligus imam besar Masjid Al-Jihad, Kecamatan Bara. aplikatif. Validasi oleh kedua pihak ini diharapkan mampu menjamin kesesuaian materi buku panduan baik secara teoretis maupun praktis.

Tabel 4.3 Penilaian Validasi Ahli Materi

No	Kesesuaian dan Ketetapan Materi	Penyajian dan kejelasan materi	Kedalaman dan keterkaitan materi	Rata- Rata	Kriteria
Val.1	80%	100%	100%	93,33%	Sangat Valid
Val. 2	65%	73,33%	73,33%	70,55%	Valid
Rata- Rata	72,5%	86,67%	86,67%	81,95%	Sangat Valid

Hasil penilaian dari kedua validator menunjukkan persentase yang bervariasi. Validator pertama memberikan skor sebesar 93,33% yang masuk

dalam kategori sangat valid, sedangkan validator kedua memberikan skor sebesar 70,55% yang berada pada kategori valid. Rata-rata dari kedua penilaian tersebut menghasilkan skor keseluruhan sebesar 81,95%, yang diklasifikasikan dalam kategori sangat valid. Persentase ini menunjukkan bahwa secara umum isi materi buku panduan telah sesuai dengan prinsip-prinsip fardhu kifayah serta relevan dengan kebutuhan pembelajaran remaja masjid. Hasil ini juga memperkuat bahwa buku layak digunakan dengan tingkat kelayakan materi yang tinggi, meskipun beberapa aspek tetap dapat disempurnakan berdasarkan masukan dari masing-masing validator.

4. Hasil uji praktikalitas remaja masjid

Buku panduan memandikan jenazah telah melalui proses pengembangan dan divalidasi oleh ahli media, ahli bahasa, serta ahli materi. Proses revisi dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari para validator untuk menyempurnakan isi serta tampilan buku. Uji coba lapangan dilaksanakan terhadap remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo sebanyak 10 orang sebagai responden sasaran. Pelaksanaan uji coba bertujuan mengukur keterterimaan, pemahaman, serta kemudahan penggunaan buku panduan dalam praktik belajar mandiri. Instrumen yang digunakan berupa angket respons yang disebarakan kepada seluruh remaja masjid. Setiap butir pernyataan dalam angket mengarah pada aspek kelayakan sebagai media dan kemanfaatan buku dalam meningkatkan pemahaman tata cara memandikan jenazah. Data hasil uji coba digunakan untuk menilai tingkat kepraktisan media sekaligus sebagai dasar untuk pengambilan keputusan terhadap penyempurnaan akhir produk.

Tabel 4.4 Uji Coba Praktikalitas Buku Panduan Memandikan Jenazah

Aspek	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
Kelayakan Sebagai Media	137	91,33%	Sangat Praktis
Manfaat Buku Panduan	83	92,22%	Sangat Praktis
Rata-Rata		91,78%	Sangat Praktis

Angket respons mencakup dua aspek penilaian, yaitu kelayakan sebagai media dan manfaat buku panduan. Aspek kelayakan memperoleh persentase sebesar 91,33%, sedangkan aspek manfaat memperoleh skor 92,22%. Rata-rata dari kedua aspek tersebut adalah 91,78%. Persentase ini menunjukkan bahwa buku panduan memandikan jenazah masuk dalam kategori sangat praktis. Hasil ini menggambarkan bahwa buku dinilai Praktis, mudah digunakan, serta memberikan manfaat nyata bagi remaja masjid dalam memahami dan mempraktikkan tata cara memandikan jenazah. Hasil Angket Respon Dari ke 3 Masjid juga yaitu: Hasil dari responden Masjid Awaluddin memperoleh persentase sebesar 73,33% dengan kategori praktis, Responden Masjid Al-Khairat memperoleh persentase sebesar 91,05% dengan kategori sangat praktis dan Responden Masjid Al-Iksan Memperoleh Persentase Sebesar 91,05% dengan Kategori sangat praktis.

B. Pembahasan Hasil Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, dapat diidentifikasi beberapa tujuan utama dalam pengembangan buku panduan memandikan jenazah. Tujuan-tujuan ini dirancang sebagai dasar arah pengembangan media, agar sesuai

dengan kebutuhan dan karakteristik sasaran pengguna. Adapun pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan remaja masjid

Remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo merupakan kelompok usia yang sedang berada dalam fase pembentukan sikap dan pengetahuan keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa seluruh remaja masjid belum memiliki pemahaman yang memadai terkait tata cara memandikan jenazah dan mengkafani jenazah. Ketidaktahuan tersebut disebabkan oleh tidak tersedianya media belajar yang sesuai dan dapat diakses dengan mudah. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa 9 dari 10 orang remaja masjid lebih memilih buku daripada media lain sebagai media panduan yang praktis untuk mereka gunakan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa remaja membutuhkan Media yang dapat digunakan secara mandiri dan mampu menyajikan materi secara sistematis. Hasil penggalan preferensi menunjukkan bahwa media buku menjadi pilihan utama karena dianggap lebih mudah diakses, tidak bergantung pada koneksi internet, dan dapat dipelajari secara berulang kapan pun diperlukan.¹³ Buku panduan juga dinilai mampu menjelaskan materi secara bertahap, menggunakan Bahasa yang mudah dipahami yang juga diilustrasikan yang memperjelas setiap prosedur.

Analisis kebutuhan ini mengarah pada kesimpulan bahwa remaja masjid sangat membutuhkan buku panduan memandikan jenazah sebagai sarana pembelajaran yang relevan, praktis, dan sesuai dengan kemampuan mereka. Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjawab kesenjangan pemahaman yang selama ini terjadi serta meningkatkan kesiapan mereka untuk turut serta dalam

¹³Elisabeth Ayu Febrianti, Sri Panca Setyawati, dan Atrup, "Pemanfaatan Buku Panduan Dalam Melaksanakan Konseling Kelompok," *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 2 (15 Desember 2022): 1–6, <https://doi.org/10.29407/mzbdv18>.

memandikan dan mengkafani jenazah di lingkungan masyarakat khususnya di Masjid Al-Jihad.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo belum memiliki pengalaman maupun pemahaman yang cukup dalam pengurusan jenazah. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran harus dibangun dari pengetahuan awal dan kebutuhan peserta didik.¹⁴ Dalam konteks ini, pemetaan kebutuhan menjadi dasar untuk mengidentifikasi *Zone of Proximal Development (ZPD)*, yaitu jarak antara kemampuan aktual dan potensi yang bisa dicapai dengan bantuan media pembelajaran. Pendekatan ini juga sesuai dengan pandangan al-Zarnuji dalam *Ta'lim al-Muta'allim*, bahwa pendidikan harus diarahkan pada kebutuhan praktis peserta didik agar ilmu yang diperoleh tidak sekadar teoritis, melainkan mampu diamalkan. Oleh karena itu, pentingnya buku panduan sebagai media utama merupakan respon pedagogis dan syar'i terhadap kebutuhan nyata remaja masjid.

2. Pengembangan buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah

Pengembangan buku panduan memandikan dan mengkafani jenazah dilakukan melalui pendekatan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahapan sistematis, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* yang selaras dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik, di mana remaja masjid memerlukan media yang memungkinkan mereka belajar secara aktif, mandiri, dan kontekstual. Tahapan pengembangan dirancang agar remaja tidak hanya menerima informasi, tetapi mampu mengonstruksi pengetahuan melalui pemahaman dan pengalaman simbolik dari materi visual dan naratif. Penambahan ilustrasi langkah-langkah

¹⁴Yulia Rakhma Salsabila and Muqowim Muqowim, "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 813–27, <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>.

praktis juga mencerminkan pendekatan *experiential learning* sebagaimana dijelaskan Kolb,¹⁵ yang menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika peserta terlibat dalam siklus pengalaman, refleksi, dan penerapan. Dalam bingkai pendidikan Islam, pendekatan ini mendukung prinsip bahwa ilmu harus disampaikan dengan metode yang memudahkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran amaliah, bukan sekadar hafalan.

Tahap *define* dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan remaja masjid terhadap media pembelajaran yang sesuai, melalui wawancara. Tahap *design* diarahkan pada perencanaan struktur isi, pemilihan format penyajian, serta penyusunan materi berdasarkan urutan prosedural yang mudah dipahami. Tahap *develop* melibatkan proses penyusunan draf awal buku, validasi oleh ahli media, bahasa, dan materi, serta revisi berdasarkan masukan dari para validator. Tahap akhir, yaitu *disseminate*, merupakan proses penyebaran buku kepada remaja masjid setelah melewati tahapan validasi dan uji praktikalitas, sehingga buku yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna sasaran.

3. Hasil uji validitas oleh para ahli

Buku panduan memandikan jenazah telah selesai dikembangkan dan selanjutnya melalui proses validasi oleh para ahli, yang terdiri dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Tujuan dari pelaksanaan validasi ini adalah untuk menilai kelayakan produk berdasarkan kriteria yang ditetapkan, serta memperoleh

¹⁵Anisa Dwi Kurnia Zamroni et al., "Analisis Hubungan Antara Penerapan Metode *Experiential Learning* dalam Pembelajaran dengan Hasil Belajar IPS Siswa," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 45–56.

pertimbangan dan masukan dari pihak yang berkompeten di bidangnya.¹⁶ Proses penilaian dilakukan melalui pengisian lembar evaluasi menggunakan skala Likert 1 sampai 5, yang mencakup sejumlah indikator sesuai dengan aspek keilmuan masing-masing validator. Validasi ini menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa buku panduan telah memenuhi standar kualitas sebelum diberikan kepada remaja masjid.

Validasi oleh ahli media menjadi sangat penting dalam pengembangan media.¹⁷ Validasi ahli terhadap buku panduan menunjukkan skor sangat valid baik dari aspek materi, bahasa, maupun media. Hal ini memperkuat asumsi bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi prinsip *instructional design* yang praktis, khususnya dalam kerangka konstruktivisme. Bruner menyatakan, materi ajar yang baik adalah yang mampu disusun secara spiral dan sistematis sehingga memudahkan peserta didik membangun sendiri struktur pengetahuannya.¹⁸ Validasi oleh ahli fikih juga mengonfirmasi bahwa isi buku sesuai dengan kaidah syar’i, sehingga dalam perspektif pendidikan Islam, media ini bukan hanya layak digunakan, tetapi juga menjadi sarana *ta’līm* yang bertanggung jawab. Pada penilaian ahli media ini menekankan untuk menyesuaikan buku yang dikembangkan sesuai standar *Unesco*. Kriteria buku yang baik menurut *Unesco* diantaranya yaitu ukuran buku 15cm x 23cm dan tebal paling sedikit 40

¹⁶Delma Saputri dkk., “Lembar Validasi: Instrumen Yang Digunakan Untuk Menilai Produk Yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan,” *Biology and Education Journal* 3, no. 2 2023: 133–151, <https://doi.org/10.25299/baej.2023.15347>.

¹⁷Agil Salihun dkk., “Validasi Media Pembelajaran Materi Klasifikasi Tumbuhan Berbasis Microsite | Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran” 7 (17 November 2024): 16523, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37740>.

¹⁸Cici Aulia Rahmania et al., “Analisis Teori Belajar Bruner untuk Membantu Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika” 8, no. 1 (2025): 10–21.

halaman.¹⁹ Kelayakan ini menjamin bahwa buku panduan mampu menjadi jembatan antara teori keislaman dan praktik sosial keagamaan yang aktual, khususnya dalam pengurusan jenazah yang merupakan fardhu kifayah.

Penilaian oleh ahli media mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek desain dan estetika dengan skor 80% yang termasuk dalam kategori valid, aspek tata letak memperoleh skor 73,33% yang juga berada dalam kategori valid, serta aspek kepraktisan media dengan skor 60% yang tergolong cukup valid. Rata-rata dari ketiga aspek tersebut dihitung untuk memperoleh nilai keseluruhan, dan hasil perhitungan menunjukkan bahwa buku panduan memandikan jenazah memperoleh persentase sebesar 71,11%. Berdasarkan data validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari segi media, buku panduan ini berada dalam kategori valid dan layak untuk digunakan dengan beberapa perbaikan pada aspek kepraktisan guna meningkatkan praktikalitas penggunaannya.

Validasi ahli bahasa berperan sebagai alat penting untuk menilai atau mengukur ketepatan penggunaan bahasa dan istilah yang digunakan.²⁰ Validasi oleh ahli bahasa mencakup dua aspek, yaitu kejelasan dan ketepatan bahasa dengan skor 93,33% (sangat valid), serta aspek ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat dengan skor 88%. Rata-rata keseluruhan mencapai 90,67%, yang menunjukkan bahwa bahasa dalam buku panduan memandikan jenazah tergolong sangat valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

¹⁹Adi Kusrianto dan Yuwono Marta Dinata, *Microsoft Word Untuk Buku Ajar, Pertama*(Indonesia:Elex Media Komputindo, 2015)2

²⁰Rakhmat Wahyudin Sagala, *English Applied Linguistics: Pendekatan Utilitarian Terhadap Bahasa* (Umsu Press, 2024). 167

Validasi ahli materi dilakukan sebagai langkah untuk memastikan isi buku sesuai dengan prinsip keilmuan dan kebutuhan sasaran.²¹ Proses validasi ini melibatkan dua orang validator yang memberikan penilaian terhadap beberapa aspek materi. Aspek kesesuaian dan ketepatan materi memperoleh skor sebesar 72,5% dengan kategori valid. Aspek penyajian dan kejelasan materi serta kedalaman dan keterkaitan materi masing-masing memperoleh skor 86,67%, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Seluruh hasil penilaian dari kedua validator kemudian dirata-ratakan untuk memperoleh skor akhir. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh rata-rata sebesar 81,95%, yang menunjukkan bahwa materi dalam buku panduan memandikan jenazah berada pada kategori sangat valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi remaja masjid.

Hasil validasi buku panduan memandikan jenazah oleh tiga validator, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi, menunjukkan skor rata-rata sebesar 81,24%, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Persentase tersebut diperoleh dari penghitungan nilai seluruh aspek yang telah dinilai masing-masing validator. Hasil ini memperkuat bahwa buku panduan memandikan jenazah layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi remaja masjid, karena telah memenuhi standar kelayakan dari segi isi, bahasa, dan tampilan media.

4. Hasil uji praktikalitas buku panduan memandikan jenazah

Praktikalitas buku panduan memandikan jenazah diukur melalui penyebaran angket respon kepada remaja masjid sebagai pengguna sasaran. Instrumen angket mencakup dua aspek utama, yaitu kelayakan sebagai media

²¹Minnathul Khasanah, Widi Purwianingsih, dan Bambang Supriatno, "Development and Validation of E-Books Based on Socio-Scientific Issues to Improve The Argumentation Skills of High School Students," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 9, no. 2 (31 Mei 2023): 497–510, <https://doi.org/10.33394/jk.v9i2.7310>.

pembelajaran dan manfaat buku panduan. Angket terdiri dari 8 butir pernyataan yang dijawab menggunakan skala sikap dengan tiga kategori respons, yaitu sangat setuju, setuju, dan kurang setuju. Penilaian menggunakan skala Likert, dengan bobot: sangat setuju (3), setuju (2), dan kurang setuju (1). Penyusunan angket ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan, kemudahan, dan kebermanfaatan buku panduan dari perspektif langsung pengguna.

Berdasarkan hasil analisis angket respon, aspek kelayakan sebagai media memperoleh skor sebesar 91,33% yang dikategorikan sangat praktis. Aspek manfaat buku panduan memperoleh skor 92,22% yang juga termasuk dalam kategori sangat praktis. Hasil uji praktikalitas dengan remaja masjid menunjukkan skor 91,78%, yang dikategorikan sangat praktis. Hasil dari responden Masjid Awaluddin memperoleh persentase sebesar 73,33% dengan kategori praktis, Responden Masjid Al-Khairat memperoleh persentase sebesar 91,05% dengan kategori sangat praktis dan Responden Masjid Al-Iksan Memperoleh Persentase Sebesar 91,05% dengan Kategori sangat praktis. Hal ini mengindikasikan bahwa buku panduan tidak hanya layak secara isi, tetapi juga sangat mudah digunakan sebagai media belajar mandiri. Teori konstruktivisme menegaskan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami materi apabila media pembelajaran dirancang sesuai dengan konteks dan pengalaman mereka. Selain itu, sesuai dengan pendekatan *experiential learning*, buku ini memberikan ruang bagi peserta untuk mengamati, memahami, dan menerapkan pengetahuan melalui pemetaan langkah-langkah yang logis dan visual.²² Dalam tradisi pendidikan Islam, media ini berperan sebagai *wasilah* (sarana) yang membantu peserta didik menunaikan ibadah secara benar, sesuai kaidah syariat, sekaligus memperkuat rasa tanggung

²²Nabiila Tsuroyya Azzahra et al., "Teori Konstruktivisme dalam Dunia Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Research Student 2*, no. 2 (2025): 64–75, <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762>.

jawab sosial keagamaan di kalangan generasi muda. Mengacu pada penelitian Valentin Rossi Wibowo, Kharisma Eka Putri dan Bagus Amirul Mukminin dalam penelitiannya, produk dengan persentase praktikalitas 81–100% dapat dikategorikan sangat praktis, sehingga hasil ini menguatkan bahwa buku panduan tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi remaja masjid.²³

Hasil dari penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa buku panduan memandikan jenazah yang ditujukan bagi remaja masjid. Buku ini dikembangkan untuk memfasilitasi remaja dalam memahami dan melaksanakan kewajiban fardhu kifayah, khususnya dalam hal pengurusan jenazah. Materi dalam buku disusun secara sistematis dan sesuai dengan tingkat pemahaman remaja. Penyusunan konten dilakukan dengan memperhatikan aspek konseptual, prosedural, serta aplikatif agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan nyata.

Buku panduan telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, yang menyatakan buku ini masuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan. Proses pengujian praktikalitas juga telah dilakukan kepada remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo dan menunjukkan bahwa buku ini termasuk sangat praktis. Produk ini diharapkan mampu menjadi media yang tepat guna serta menjawab kebutuhan remaja dalam melaksanakan tugas keagamaan secara benar dan bertanggung jawab.

²³Valentina Rossi Wibowo, Kharisma Eka Putri, dan Bagus Amirul Mukmin, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Materi Penggolongan Hewan Kelas V Sekolah Dasar," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 1 (7 November 2022): 58–69, <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.119>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengembangan buku panduan memandikan jenazah bagi remaja masjid Al-Jihad Kota Palopo sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan remaja masjid Al-Jihad Kota Palopo terhadap buku panduan memandikan jenazah menunjukkan bahwa remaja membutuhkan media pembelajaran yang mudah dipahami, praktis, dan sesuai dengan tingkat literasi mereka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas remaja belum memahami tata cara memandikan jenazah dan 9 dari 10 remaja masjid menyatakan lebih memilih media berbentuk buku dibandingkan media lain.

2. Pengembangan buku panduan memandikan jenazah bagi remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo dilaksanakan melalui tahapan model pengembangan 4-D, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebarnyaan). Buku ini disusun dengan struktur yang sistematis, menggunakan bahasa yang komunikatif, serta menyertakan penjelasan yang rinci dan bertahap pada setiap prosedur.

3. Hasil uji validitas buku panduan memandikan jenazah menunjukkan bahwa buku dinyatakan sangat valid berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Rata-rata hasil validasi dari ketiga validator menunjukkan skor 81,24%, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Persentase ini mencerminkan bahwa isi, bahasa, dan tampilan media telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran yang sesuai digunakan oleh remaja masjid dalam memahami tata cara memandikan jenazah.

4. Hasil uji praktikalitas buku panduan memandikan jenazah menunjukkan bahwa buku sangat praktis untuk digunakan. Hasil angket respon dari remaja

masjid menunjukkan rata-rata skor 91,78%, yang berada dalam kategori sangat praktis. Hal ini membuktikan bahwa buku dapat digunakan secara langsung oleh remaja sebagai panduan dalam memahami praktik memandikan jenazah dengan baik.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan tersebut, beberapa masukan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Remaja masjid diharapkan dapat memanfaatkan buku panduan ini secara mandiri maupun dalam kelompok sebagai sumber belajar utama dalam memahami tata cara memandikan jenazah.
2. Pengurus masjid disarankan untuk mendukung kegiatan pembelajaran memandikan dan mengkafani jenazah dengan menyediakan buku panduan ini dan mengintegrasikannya dalam kegiatan remaja masjid.
3. Guru atau pendamping keagamaan dapat menggunakan buku ini sebagai panduan dalam memberikan pelatihan atau bimbingan praktik pengurusan jenazah kepada remaja secara lebih terarah dan sistematis.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ke arah pengujian efektivitas buku panduan dalam meningkatkan pemahaman remaja terhadap tata cara memandikan jenazah atau memperluas materi hingga ke proses menyalatkan dan menguburkan jenazah agar lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababneh, M. D., B. Al-Azzam, B. Bani-Khair, dan A. M. Al-Amar. "White as a Symbol of Death and Eternity in Darwish's and Lorca's Poetry: A Comparative Study." *Journal of Language Teaching and Research*, 2023. <https://doi.org/10.17507/jltr.1404.29>.
- Ahmad, Ali Mas'ud. *Panduan Praktis Perawatan dan Shalat Jenazah*. Batang: Penerbit NEM, 2022.
- Al-Dawoody, Ahmed, Kristy A. Winter, dan Oran Finegan. "International Committee of the Red Cross (ICRC): Management of the dead under Islamic law." *Forensic Science International: Reports* 3 (1 Juli 2021): 100196. <https://doi.org/10.1016/j.fsir.2021.100196>.
- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (27 Desember 2020): 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Aliyah, Siti. "Hasil Belajar Mengkafani Jenazah Materi Praktik Penyelenggaraan Jenazah Kelas Xi Ips 3 Sman 1 Cepiring Melalui Metode Demonstrasi." *Dwijaloka : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 2, no. 3 (8 November 2021): 375–88. <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v2i3.1254>.
- Al-Jubouri, A. A. "The Body In The Noble Hadith Of The Prophet, A Rhetorical Study In Sahih Al-Bukhari." *College of Basic Education Research Journal*, 2022. <https://doi.org/10.33899/BERJ.2022.174485>.
- Amalia, A. F., H. A. Utami, M. Munawir, dan A. F. Rozi. "Jilbab Perspektif Quraish Shihab (Studi Komparatif Tafsir Tulis dan Lisan)." *Arfannur*, 2022. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v3i2.663>.
- Amalia, Ilma, Ijal Sya'ban, dan Dadan Rusmana. "Penggunaan Semiotika Simbol Warna Dalam Visual Mushaf Al-Qur'an: Studi Kasus Penggunaan Al-Qur'an Hafalan Latin For Kids Di Daarul Qur'an Bahtera Solokan Jeruk Kabupaten Bandung." *Al-Dzikra*: 17, no. 2 (29 Desember 2023): 183–206. <https://doi.org/10.24042/002023171865800>.
- Amin, Muhammad Agil. "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik di MTs Al-

Muhaimin Palopo." INCARE, International Journal of Educational Resources 3.4 (2022): 400-408.

Amoozegar, F. "The familiar-strange manifestation of the dead." *Journal of the Royal Anthropological Institute*, 2022. <https://doi.org/10.1111/1467-9655.13862>.

Anisa Dwi Kurnia Zamroni et al., "Analisis Hubungan Antara Penerapan Metode Experimental Learning dalam Pembelajaran dengan Hasil Belajar IPS Siswa," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 45–56.

Anwar, F. (2021). Do'a Para Nabi Yang Diabadikan Al-Qur'an (Adam, Nuh, Hud, Salih}, Ibrahim, Lut, Dan Isma 'Il). *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*, 7(2), 120-138.

Arlina, Arlina, Restu Audy Azhari, Leni Erlina Sari, Ibnu Aulaz, Muhammad Rafi, dan Nuhdin Nuhdin. "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Di Masjid Burhanuddin Medan Estate | JIIP -." 2024. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1978..>

Azhar, M., dan I. R. Yusuf. "A Review Of Body Shaming Behavior On The Hadith; The Preventive Measurement From Islamic Point Of View." *Al-Bukhari*, 2022. <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v5i1.4036>.

Berekiah, O. O. "A Historical-Liturgical Critique of מים וזרקתי 'I will sprinkle clean water' in Ezek 36.25-27 and Its Translation Options in English.", 2018. <https://doi.org/10.1177/2051677018754655>.

Bestari, D. K. P., dan E. K. Sari. "Bridal Bath Prohibition as a Local Wisdom Among Lampung Communities on Islamic Law Perspective." *El-Mashlahah*, 2022. <https://doi.org/10.23971/elma.v12i1.3826>.

Cici Aulia Rahmania et al., "Analisis Teori Belajar Bruner untuk Membantu Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika" 8, no. 1 (2025): 10–21.

Erida Fadila dan Ela Sri Sholihah. "Perawatan, Persiapan Dan Praktek Memandikan Jenazah Pada Remaja Masjid Al-Ikhlas Griya Caraka Cirebon." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 2022, 1375.

Faisal, Ahmad, dan Masruddin Masruddin. "Pelatihan Kepengurusan Jenazah Untuk Remaja Mesjid Di Desa Sungai Kupang Gambut Kabupaten Banjar: Hasil Riset." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 1, no. 2 (18 Oktober 2022): 92–95. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.18>.

- Farida, Kania, D. Purnomo, Subagiyo, Nur Haris Effendi, dan Syubli Abas. "Pelatihan Organisasi Dan Kepemimpinan Pada Pemuda-Pemudi Masjid Di Kecamatan Jatiasih, Bekasi." *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (20 Juli 2023): 107–11. <https://doi.org/10.58738/publica.v1i3.26>.
- Fauziya, Orazbayeva, Bogenbayeva Aigerim, Yerkitabeyeva Gulfairuz, Orazaliyeva Elmira, Imankulova Meruyert, Guldaray Akhmetzhanova, Dodi Ilham, Zeinab Azizi, Movahede Sadat Mousavi, dan Amir Nazari Anamagh. "Development of Students' Speech Using the Method of Creative Thinking." *Education Research International* 2022, no. 1 (2022): 4958538. <https://doi.org/10.1155/2022/4958538>.
- Febrianti, Elisabeth Ayu, Sri Panca Setyawati, dan Atrup. "Pemanfaatan Buku Panduan Dalam Melaksanakan Konseling Kelompok." *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 2 (15 Desember 2022): 1–6. <https://doi.org/10.29407/mzbdbv18>.
- Guma, J. "The other end of the line." *Postgraduate Medical Journal*, 2023. <https://doi.org/10.1093/postmj/qgad017>.
- Hafidzi, A., dan Muh. Nasrullah. "Masail Fiqhiyyah Meletakkan Mushaf Di Atas Perut Mayit Yang Belum Dimandikan." *Mushaf Journal Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2023. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v3i1.101>.
- Hamdany, Muhammad Zuljalal Al, Ervi Rahmadani, Vira Yuniar, dan Nurdin K. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Era Society 5.0." *Jurnal al-qayyimah* 7, no. 1 (29 Juni 2024): 105–18. <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i1.5519>.
- Hanifa, Azzahra Sabrina, Adede Dicky Ardian, dan Yaniz Naura Naviana Haryadi. "Protokol Pemulasaran Jenazah Akibat Covid-19 Berdasarkan Fatwa MUI No. 18 Tahun 2022." *MASADIR: Jurnal Hukum Islam* 2, no. 2 (2022): 457–74. <https://doi.org/10.33754/masadir.v2i2.549>.
- Hasriadi, Nur Azizah, Siti Hudany Nabila Fahmy, Farid Rahman Ladong, dan Muplhi. "Inovasi Pembelajaran: Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Memperkaya Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 4 (3 November 2024): 1064–176. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.3728>.
- Hemawati, Hemawati. "Upaya Badan Kemakmuran Mesjid (Bkm) Al-Ikhwan Dalam Mengantisipasi Perilaku Negatif Remaja Mesjid Desa Sei Limbat."

ANSIRU PAI 4, no. 2 (21 Desember 2020): 124–134.
<https://doi.org/10.30821/ansiru.v4i2.8129>.

Hirzulloh, Muhammad Faiq, Suad Fikriawan, dan Diyan Putri Ayu. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh Tutor Di Pendidikan Non Formal.” *Social Science Academic* 2, no. 1 (7 Februari 2024): 37–48. <https://doi.org/10.37680/ssa.v2i1.4771>.

Islami, Fahma. “Generasi Muda Dan Dakwah: Peran Strategis Dalam Pengembangan Masyarakat.” *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 5, no. 02 (27 Desember 2019): 191–212. <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v5i02.4220>.

Ismail, Bambang Triyanto, Isna Farahsanti, dan I Mad Ratih Rosanawati. *Penulisan karya ilmiah (skripsi) : suatu pedoman*. 1 ed. Klaten: Lakeisha, 2020.

Jundullah, Muhammad, Marimin Marimin, Muhaimin Muhaimin, Umar Tauhid, Wibowo Wibowo, dan Yulianta Yulianta. “Workshop Pemulasaran Jenazah.” *Jurnal Peradaban Masyarakat* 1, no. 2 (5 Oktober 2021): 22–24. <https://doi.org/10.55182/jpm.v1i2.80>.

Kamal, M. “Research And Development (R&D) Tadribat / Drill Madrasah Aliyah Class X Teaching Materials Arabic Language.” *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* 4, no. 1 (4 April 2020): 10–18.

Kementrian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bogor: Unit Percetakan Al-Quran, t.t.

Khan, I., dan A. Saad. “Death Be Not Proud: A Commentary on Muslim Acceptance of Death in the Intensive Care Unit.” *Journal of Religion & Health*, 2021. <https://doi.org/10.1007/S10943-021-01458-5>.

Khasanah, Minnathul, Widi Purwianingsih, dan Bambang Supriatno. “Development and Validation of E-Books Based on Socio-Scientific Issues to Improve The Argumentation Skills of High School Students.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 9, no. 2 (31 Mei 2023): 497–510. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i2.7310>.

M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan keserasian Al Qur'an*. 1 ed. Vol. 5. Tangerang: Lentera Hati, 2017.

Marcela, Ririn, Muhamad Idris, dan Kiki Aryaningrum. “Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD

- Negeri 138 Palembang.” *Journal on Teacher Education* 4, no. 1 (26 Juli 2022): 54–61. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.5680>.
- Monferrer-Sala, J. P. “The Prophecy on the Coming of the Son of Man in the Arabic Testament of Adam and its Syriac Vorlage.” *Journal for the Study of the Pseudepigrapha*, 2020. <https://doi.org/10.1177/0951820720940224>.
- Mudhakiyah, Zaqiatul, Nanik Wijayati, Sri Haryani, dan Sri Nurhayati. “Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotorik Peserta Didik Pada Praktikum Pembelajaran Kimia Materi Laju Reaksi.” *Chemistry in Education* 11, no. 2 (8 Desember 2022): 166–172. <https://doi.org/10.15294/chemined.v11i2.56309>.
- Muhajir, Ibnu. *Tata Cara Merawat Jenazah Dilengkapin Talqin dan Tahlil*. 2. Semarang: PT. MG, 2020.
- Muluk, M. S. “Analisis hadis tahnik dengan pendekatan simultan dan sains modern.” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadits*, 2022. <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v10i1.10299>.
- Nabiila Turoyya Azzahra et al., “Teori Konstruktivisme dalam Dunia Pembelajaran,” *Jurnal Ilmiah Research Student* 2, no. 2 (2025): 64–75, <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762>.
- Nabil, dan Bambang Sukoco. “Kontradiksi Aturan Pemulasaraan Jenazah di Indonesia.” *Perspektif Hukum*, 20 Oktober 2022, 191–214. <https://doi.org/10.30649/ph.v22i2.124>.
- Novianti, Haris Kulle, dan Bustanul Iman. “Responsibilitas Tokoh Agama Islam Dalam Upaya Menangkal Kontra Produktivitas Penggunaan Handphone Di Kalangan Remaja.” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 9, no. 2 (2024): 237–245. <https://doi.org/10.24256/kelola.v9i2.5313>.
- Nur, Muhammad Tahmid, dan Syamsuddin Syamsuddin. “Perkembangan Paradigma Ulama Terhadap Kajian Fitrah Dalam Maqāṣid Al-Syarī‘ah:” *Nukhbatul ‘Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam* 9, no. 1 (30 Juni 2023): 1–22. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v9i1.846>.
- Nursalima, Nursi, Charles Charles, Deswalantri Deswalantri, dan Wedra Aprison. “Metode Demonstrasi Memandikan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.” *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 5, no. 2 (9 Oktober 2023): 57–81. <https://doi.org/10.55606/ay.v5i2.530>.

- Pageno, Rahma Binti, Salmilah Salmilah, dan Arwan Wiratman. "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Doratoon Pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V SDN 09 Mattekko." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (1 Februari 2024): 241–54.
- Pamungkas, Hery. "Peran Dan Inovasi Remaja Masjid Dalam Membuat Program Dakwah Modern Di Masjid Agung Jawa Tengah." *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 01 (24 Maret 2021): 107–27. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i01.4383>.
- Prastowo, A. (2022). *Panduan kreatif membuat buku panduan pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: Prenadamedia Group.
- Pulungan, Sahmiar, Sahliah Sahliah, dan Sarudin Sarudin. "Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah Di MTs Ulumul Quran Medan." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 1 (8 Februari 2020): 25–35. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.231>.
- Purba, Nancy Angelia Purba, dan Vita Riahi Saragih. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kolaboratif Grinre Pada Perkuliahan Konsep Dasar Bahasa Dan Sastra Indonesia." (*DE_Journal*) 5, no. 1 (30 Juni 2024): 621–628. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1341>.
- Rampean, Nur Hamida Hawir, dan Hisbullah Hisbullah. "Pengembangan Materi Ajar Keragaman Suku Bangsa Di Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas IV SD." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 21 November 2021, 75–90. <https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1838>.
- Rasic, D. "Summoned letters, the disjointed letters and the talisman of ibn 'arabi." *Journal of Sufi Studies*, 2023. <https://doi.org/10.1163/22105956-bja10029>.
- Ribut, R. "Sunnah nabawiyah, antara tasyri'iyah dan ghairi tasyri'iyah." *Islamijah*, 2023. <https://doi.org/10.30821/islamijah.v3i3.14734>.
- Ritonga, Adelia Priscila, Nabila Putri Andini, dan Layla Iklimah. "Pengembangan Bahan Ajaran Media." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (6 Juli 2022): 343–348. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>.
- Rizal, A., dan Makmur Makmur. "Pendidikan Karakter Berbasis Islam: Studi Literatur Terhadap Konsep Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (29 April 2025): 1194–1200. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2520>.
- Rozie, Fachrur, dan Hani`ah Hani`ah. "Multimedia Pembelajaran Ayo Mengenal Bilangan Berbasis Learning Cycle Di Sekolah Dasar." *International*

Conference on Humanity Education and Society (ICHES) 3, no. 1 (1 Februari 2024): 6.

S, Ilham Ramadhan, St Marwiyah, dan Ervi Rahmadani. “Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Akhlak-Ku Kelas VI MIS Hidayatul Ilmi Kalitata Kabupaten Luwu Utara | *Islamika*,” 2024. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5301>.

Sadiyah, F. “Drinking Ethics According to Hadith and Its Review Based on Science.” *JLH*, 2022. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2022.4046>.

Sagala, Rakhmat Wahyudin. *English Applied Linguistics: Pendekatan Utilitarian Terhadap Bahasa*. Umsu Press, 2024.

Sahara, Almiza, Sari Atika Parinduri, dan Herry Syahbannuddin Nasution. “The Role Of Islamic Community Figures In Fostering Youth Religious Activities At The Al-Amin Mosque In Kuala Tanjung Village, Sei Suka District, Batu Bara Regency.” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (14 Oktober 2023): 87–92.

Salihun, Agil, Masra Latjompoh, Febriyanti Febriyanti, Frida Maryati Yusuf, Jusna Ahmad, dan Muh Nur Akbar. “Validasi Media Pembelajaran Materi Klasifikasi Tumbuhan Berbasis Microsite | Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran”: 16523. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37740>.

Saputri, Delma, Mellisa, Nurkhairo Hidayati, dan Nurul Fauziah. “Lembar Validasi: Instrumen Yang Digunakan Untuk Menilai Produk Yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan.” *Biology and Education Journal* 3, no. 2 (30 Desember 2023): 133–51. <https://doi.org/10.25299/baej.2023.15347>.

Schubel, V.J. “Disbound.” *Daedalus*, 2023. https://doi.org/10.1162/daed_a_02009.

Siddique, T. “من النماذج بـ بعض ذكر مع الدعوة ودرسه الـ نبوي ﷺ الحوار ف الدعوة المنهج.” 2022. <https://doi.org/10.52015/albasirah.v11i01.145>.

Sumargiyani, Sumargiyani, dan Shafwa Tsani. “Validitas Dan Praktikalitas Lembar Kerja Elektronik Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP.” *Linear: Journal of Mathematics Education* 5, no. 1 (14 Mei 2024): 70–81. <https://doi.org/10.32332/linear.v5i1.9298>.

Suriyani, Suriyani, Aslina Polinda Napitupulu, Nadia Armyliyanda, dan Murni Emayanti. “Peluang, Tantangan Dan Problematika Pendidikan Luar Sekolah.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian*

Kepada Masyarakat 1, no. 2 (2021): 284–291.
<https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.103>.

Susanti, Siti Saodah, dan Azizuddin Mustopa. “Pelatihan Pengurusan Jenazah Di Masa Pandemi Covid-19 (Kerjasama Antara MUI Dan Puskesmas Desa Arjasari).” *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 2, no. 1 (30 Juni 2023): 68–73. <https://doi.org/10.55681/devote.v2i1.1105>.

Susilo, A. P., L. Isona, R. L. Roza, K. Sitismart, dan A. Azni. “A cross-cultural validation of the good death questionnaires in Indonesian,” 2023. <https://doi.org/10.1136/spcare-2023-mcrc.8>.

Syaâbana, Umar Faruq Mauludi. “Pembelajaran Perawatan Jenazah Berbasis Video Di Sma Muhammadiyah 2 Sumberpucung.” *Studia Religia : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (5 Desember 2022). <https://doi.org/10.30651/sr.v6i2.14682>.

Syafriza, A. A., dan U. Ummah. “Analisis Muatan Pendekatan Kontekstual dalam Modul Dirasah Islamiah Tema ‘I Love Allah.’” *Journal of Nusantara Education*, 2022. <https://doi.org/10.57176/jn.v1i2.22>.

Syafrudin, Haeril, Suraya Suraya, Mas’ud Mas’ud, Kasman Kasman, dan Syamsuddin Syamsuddin. “Pelatihan Organisasi Dan Kepemimpinan Remaja Masjid Di Desa Naru Kecamatan Sape Kabupaten Bima.” *Transformasi : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3, no. 1 (28 April 2023): 47–62. <https://doi.org/10.31764/transformasi.v3i1.16960>.

Syakhrani, A. W., dan M. R. Yudistira. “Dasar keislaman sebagai agama rahmatan lilalamin.” *Mushaf Journal Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 2022. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i3.43>.

Thaha, Hisban, dan Andi Arif Pamessangi. “Pengembangan Media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book untuk Pembelajaran Tajwid di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara.” *Albirru: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2024): 1–7.

Wibowo, Valentina Rossi, Kharisma Eka Putri, dan Bagus Amirul Mukmin. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Materi Penggolongan Hewan Kelas V Sekolah Dasar.” *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 1 (7 November 2022): 58–69. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.119>.

Winanda, Tri, dan Oktarina Yusra. “Perancangan Buku Pedoman Pelaksanaan Wirid Remaja Masjid Di Desa Tanjung Pucuk Jambi.” *Educational*

Journal : General and Specific Research 3, no. 3 (20 Oktober 2023): 618–631.

Yulia Rakhma Salsabila and Muqowim Muqowim, “Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL),” *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2024): 813–827, <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185>.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Halaman 1: Hasil Validasi Media Oleh Validator Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Media : Buku Panduan Tata Cara Memandikan dan Mengkafani Jenazah

Nama Validator : Dr. Salmila - S.Kom - M.T.

Nama Pembuat : Farid Rahman Ladong

Tanggal validasi : 19 - 06 - 2025

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap pengembangan media : **"Buku Panduan Tata Cara Memandikan dan Mengkafani Jenazah"**

2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

5. Sangat Bagus 3. Cukup 1. Sangat Kurang
4. Bagus 2. Kurang bagus

3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Desain dan Estetika						
1	Desain sampul media sesuai dengan pembahasan media				✓	
2	Pemilihan warna pada buku menarik				✓	
3	Kesesuaian Kombinasi warna yang digunakan dalam buku				✓	

Lampiran 1 Halaman ke 2 : Hasil Validasi Media Oleh Validator Ahli

4	Desain pada bagian tepi atas dan bawah menarik				✓	
Aspek Tata Letak						
5	Tata letak halaman, paragraph dan spasi antar teks memudahkan pembaca untuk membaca				✓	
6	Pemilihan jenis dan ukuran font yang digunakan menarik dan nyaman untuk dibaca				✓	
7	Pengaturan margin memadai dan memberikan ruang yang cukup pada teks			✓		
Aspek Kepraktisan Media						
8	Buku panduan fleksibel dalam Penggunaannya				✓	
9	Buku panduan dapat digunakan berulang-ulang				✓	
10	Buku panduan mudah untuk dibawa dan sesuai apa bila digunakan kepada remaja mesjid				✓	

Keterangan Skala Penelitian :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

Lampiran 1 halaman ke 3 : Hasil Validasi Media Oleh Validator Ahli

- Tambahkan umbaran / cetak kes.
- konsisten dan p'gunaan huruf arab.

Palopo, 19/06/2025

Validator

[Signature]
(.....*Sulmi*.....)

NIP :

Lampiran 1 : Tabel Perhitungan Hasil Validasi Oleh Ahli Media

Aspek	Bobot Nilai	Persentase	Kriteria
Desain dan Estetika	$4+4+4+4 = 16$	$\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$	Valid
Tata Letak	$4+4+3 = 11$	$\frac{11}{15} \times 100\% = 73,33\%$	Valid
Kepraktisan Media	$3+3+3 = 9$	$\frac{9}{15} \times 100\% = 60\%$	Cukup Valid
Rata-Rata		$\frac{80\% + 73,33\% + 60\%}{3} = 71,11\%$	Valid

Lampiran 2 halaman ke 1 : Hasil Validasi Bahasa Oleh Validator Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Nama Media : Buku Panduan Tata Cara Memandikan dan Mengkafani Jenazah

Nama Validator : DR. MUH. GUNTUR, S.Pd., M.Pd.

Nama Pembuat : Farid Rahman Ladong

Tanggal validasi : 18 JUNI 2025

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap pengembangan media : **“Buku Panduan Tata Cara Memandikan dan Mengkafani Jenazah”**

2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

5. Sangat Bagus 3. Cukup 1. Sangat Kurang
4. Bagus 2. Kurang bagus

3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Kejelasan dan Ketepatan Bahasa						
1	Kejelasan bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat pemahaman target pembaca					✓
2	Ketepatan penggunaan istilah yang tepat, terutama dalam konteks islam					✓

Lampiran 2 halaman ke 2 : Hasil Validasi Bahasa Oleh Validator Ahli

3	Ketetapan tata bahasa sesuai dengan tata bahasa indonesia yang baik dan benar				✓	
Aspek Ejaan, Tanda Baca dan Struktur Kalimat						
4	Bebas dari kesalahan ejaan dan pengetikan				✓	
5	Penggunaan tanda baca tepat dan tidak membingungkan				✓	
6	Struktur penulisan yang rapi, sesuai dengan standar bahasa baku				✓	
7	Kalimat yang digunakan jelas, padat dan tidak bertele-tele					↓
8	Gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan nuansa islam					↓

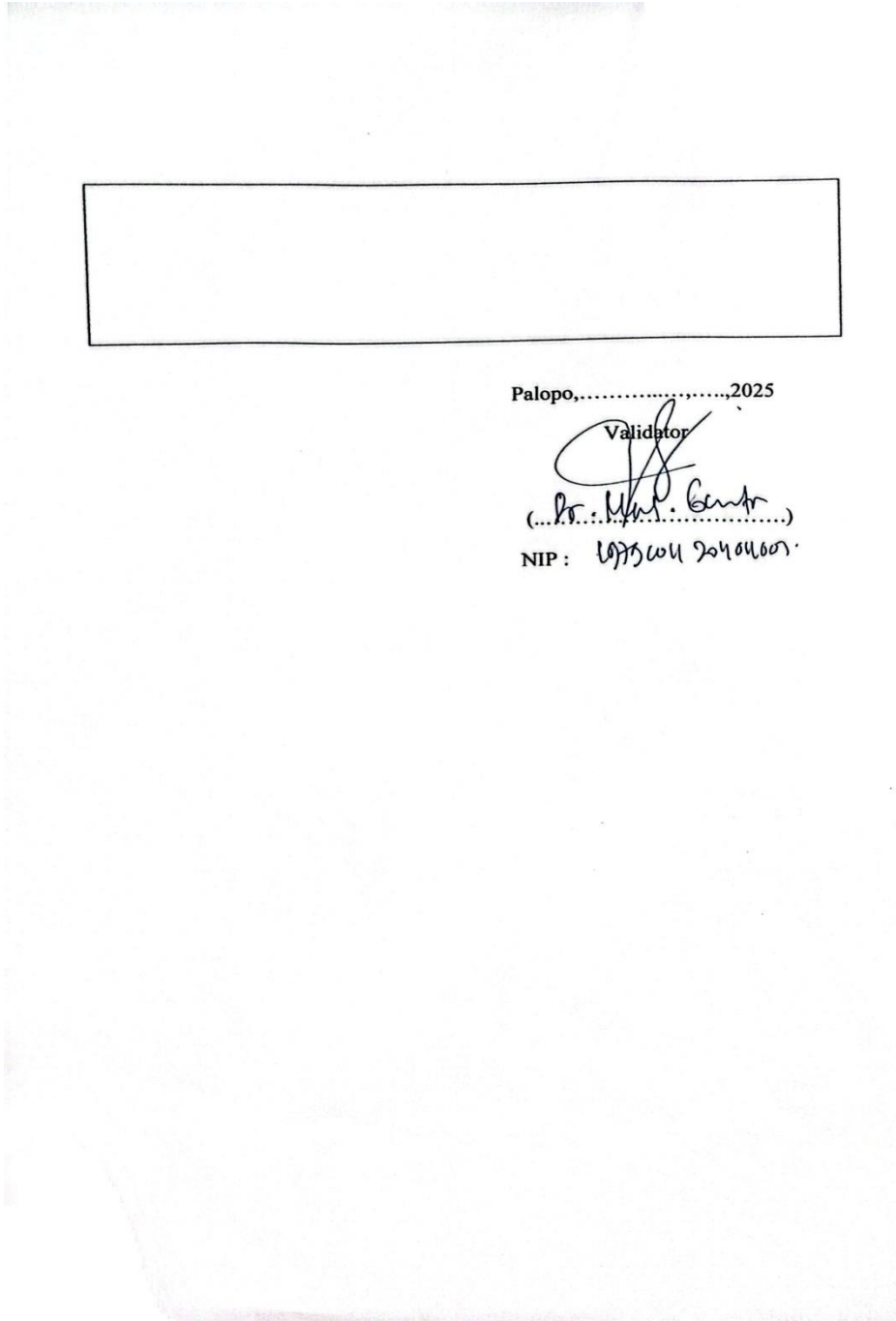
Keterangan Skala Penelitian :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

Perbaiki Sesuai Catatan

Lampiran 2 halaman ke 3 : Hasil Validasi Bahasa Oleh Validator Ahli



Palopo,.....,2025

Validator
(*Dr. M. P. Sembur*)
NIP: 19750412040001

Lampiran 2 : Tabel Perhitungan Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa

Aspek	Bobot Nilai	Persentase	Kriteria
Kejelasan dan Ketepatan	$5+5+4 = 14$	$\frac{14}{15} \times 100\% = 93,33\%$	Sangat Valid
Ejaan, Tanda Baca dan Struktur Kalimat	$4+4+4+5+5 = 22$	$\frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$	Sangat Valid
Rata-Rata		$\frac{93,33\% + 88\%}{2} = 90,67\%$	Sangat Valid

Lampiran 3 halaman ke 1 : Hasil Validasi Materi Oleh Validator Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Media : Buku Panduan Tata Cara Memandikan dan Mengkafani Jenazah

Nama Validator : DR. ANDI ARIF PAMESSANGI, S.Pd., M.Pd.

Nama Pembuat : Farid Rahman Ladong

Tanggal validasi : 17 JUNI 2025

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap pengembangan media : **"Buku Panduan Tata Cara Memandikan dan Mengkafani Jenazah"**

2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

5. Sangat Bagus 3. Cukup 1. Sangat Kurang
4. Bagus 2. Kurang bagus

3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Kesesuaian dan Ketepatan Materi						
1	Materi sesuai dengan sumber rujukan syariat Islam.				✓	
2	Kesesuaian materi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman pembaca				✓	
3	Ketepatan penggunaan istilah atau				✓	

Lampiran 3 halaman ke 2 : Hasil Validasi Materi Oleh Validator Ahli

	konsep islam secara tepat dan jelas sehingga tidak menyebabkan kesalahpahaman					
4	Pemilihan judul-judul dalam buku ini relevan dengan materi yang disajikan.				✓	
Aspek Penyajian dan Kejelasan Materi						
5	Materi disusun secara sistematis dan runtut.					✓
6	Setiap ayat dan hadis yang digunakan relevan dan mendukung materi secara kontekstual					✓
7	Ilustrasi atau contoh mendukung pemahaman materi.					✓
Aspek Kedalaman dan Keterkaitan Materi						
8	Pembahasan materi sudah mendalam dan sesuai dengan keterkaitan antar topik.					✓
9	Materi di dalam buku panduan tidak multitafsir					✓
10	Materi memberikan pemahaman yang mendalam dan memfasilitasi pembaca dalam menguasai isi buku panduan					✓

Keterangan Skala Penelitian :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil

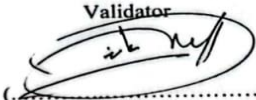
Lampiran 3 halaman ke 3 : Hasil Validasi Materi Oleh Validator Ahli

4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

perbaiki beberapa tulisan arab esvai catatan

Palopo,.....,2025

Validator

(.....)

NIP :

Lampiran 3 halaman ke 1 : Hasil Validasi Materi Oleh Validator Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Media : Buku Panduan Tata Cara Memandikan dan Mengkafani Jenazah

Nama Validator : *Mandar*

Nama Pembuat : Farid Rahman Ladong

Tanggal validasi : *23-06-2025*

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap pengembangan media : **“Buku Panduan Tata Cara Memandikan dan Mengkafani Jenazah”**

2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

5. Sangat Bagus

3. Cukup

1. Sangat Kurang

4. Bagus

2. Kurang bagus

3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Kesesuaian dan Ketepatan Materi						
1	Materi sesuai dengan sumber rujukan syariat Islam.			✓		
2	Kesesuaian materi sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman pembaca			✓		
3	Ketepatan penggunaan istilah atau			✗		

Lampiran 3 halaman ke 2 : Hasil Validasi Materi Oleh Validator Ahli

	konsep islam secara tepat dan jelas sehingga tidak menyebabkan kesalahpahaman				✓	
4	Pemilihan judul-judul dalam buku ini relevan dengan materi yang disajikan.			✓		
Aspek Penyajian dan Kejelasan Materi						
5	Materi disusun secara sistematis dan runtut.			✓		
6	Setiap ayat dan hadis yang digunakan relevan dan mendukung materi secara kontekstual				✓	
7	Ilustrasi atau contoh mendukung pemahaman materi.				✓	
Aspek Kedalaman dan Keterkaitan Materi						
8	Pembahasan materi sudah mendalam dan sesuai dengan keterkaitan antar topik.			✗		✓
9	Materi di dalam buku panduan tidak multitafsir			✓		
10	Materi memberikan pemahaman yang mendalam dan memfasilitasi pembaca dalam menguasai isi buku panduan			✓		

Keterangan Skala Penelitian :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③. Dapat digunakan dengan revisi kecil

Lampiran 3 halaman ke 3 : Hasil Validasi Materi Oleh Validator Ahli

4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran :

MASIH MEMERLUKAN PERBAIKAN.

Palopo, 23-06-2025

Validator
(Signature)
(MAYDAR)

NIP :

Lampiran 3 : Tabel Perhitungan Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Perhitungan Oleh Ahli Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.

Aspek	Bobot Nilai	Persentase	Kriteria
Kesesuaian dan Ketetapan Materi	4+4+4+4 = 16	$\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$	Valid
Penyajian dan Kejelasan Materi	5+5+5 = 15	$\frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
Kedalaman dan Keterkaitan Materi	5+5+5 = 15	$\frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$	Sangat Valid
Rata-Rata		$\frac{80\% + 100\% + 100\%}{3} = 93,33\%$	Sangat Valid

Perhitungungan Oleh Ahli Ustadz Mandar

Aspek	Bobot Nilai	Persentase	Kriteria
Kesesuaian dan Ketetapan Materi	3+3+4+3 = 13	$\frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$	Valid
Penyajian dan Kejelasan Materi	3+4+4 = 11	$\frac{11}{15} \times 100\% = 73,33\%$	Valid
Kedalaman dan Keterkaitan Materi	5+3+3 = 9	$\frac{11}{15} \times 100\% = 73,33\%$	Valid
Rata-Rata		$\frac{80\% + 73,33\% + 60\%}{3} = 71,11\%$	Valid

Lampiran 4: Angket Respon Uji Praktikalitas Kepada Remaja Mesjid

Responden Pertama

ANGKET RESPON REMAJA MESJID

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : Muh. Fattah

Jabatan : Ketua REMES

Jenis Kelamin : Laki-laki

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.	✓		

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.	✓		
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.	✓		
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah		✓	
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.	✓		
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo,²⁰....., t., 2025

Responden

 11
(.....)

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 2

ANGKET RESPON REMAJA MESJID

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : Alita Nur Azizah

Jabatan : Sekretaris Remas

Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.


No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.		✓	

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.		✓	
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.	✓		
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah	✓		
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.	✓		
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo,.....,2025

Responden


(.....)

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 3

ANGKET RESPON REMAJA MESJID

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : Salsabila Rustandi

Jabatan : Bendahara Remas

Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.	✓		

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.		✓	
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.	✓		
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah		✓	
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.	✓		
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo, 06, 2025

Responden

()

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 4

ANGKET RESPON REMAJA MESJID

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : RAIHAN RAHMAN

Jabatan : Anggota Remes

Jenis Kelamin : laki - laki

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.	✓		

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.	✓		
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.		✓	
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah	✓		
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.	✓		
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo, 29 Juni, 2025

Responden



(Raihan Rahman)

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 5

ANGKET RESPON REMAJA MESJID

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : Debyan Fauzan S

Jabatan : Anggota Remes

Jenis Kelamin : Laki-laki

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.	✓		

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.		✓	
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.	✓		
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.		✓	
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah	✓		
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.		✓	
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo, ... 28 ... Juni 2025

Responden



(Rubyan Ruzan S.....)

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 6

ANGKET RESPON REMAJA MESJID

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : Fehti bui Utomo Anjos

Jabatan : Anggota Remes

Jenis Kelamin : Laki²

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.		✓	

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.	✓		
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.		✓	
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah	✓		
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.		✓	
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo, 29 - 6,2025

Responden



(.Fahri .bud .Utomo .Angas.....)

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 7

ANGKET RESPON REMAJA MESJID

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : M. Fedry Iansyah P.

Jabatan : Anggota Pemes

Jenis Kelamin : Laki-laki

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.	✓		

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.		✓	
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.	✓		
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah	✓		
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.		✓	
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo, 29 Juni, 2025

Responden



(M. Feby I.P.)

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 8

ANGKET RESPON REMAJA MESJID

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : MUH. DHAFI BRAN

Jabatan : Anggota remes

Jenis Kelamin : Laki²

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.		✓	
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.		✓	

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.		✓	
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.		✓	
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah	✓		
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.		✓	
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo, 29 06, 2025

Responden

(.....
.....)

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 9

ANGKET RESPON REMAJA MESJID

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : FAHMI SALAM

Jabatan : Anggota

Jenis Kelamin : laki-laki

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.	✓		

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.	✓		
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.	✓		
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah	✓		
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.	✓		
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Buku ini sudah bagus dan sudah bisa digunakan

Palopo, 29 Juni, 2025

Responden


(.....)

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 10

ANGKET RESPON REMAJA MESJID

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : Mupthi

Jabatan : Anggota Pemas

Jenis Kelamin : Laki-laki

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.	✓		

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.	✓		
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.	✓		
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah	✓		
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.		✓	
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo, 29 Mei 2025

Responden


(.....)

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 11 (Jamaah Masjid Awaluddin Kec. Bara, Kel Temmalebba)

ANGKET RESPON BUKU PANDUAN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi Remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : DWIKI PUTRA NUGRAHA

Jabatan : JEMAAH MESJID AWALUDDIN

Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.	✓		

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.		✓	
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.		✓	
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah		✓	
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.		✓	
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.		✓	

4. Saran dan masukan responden :

Palopo, 06 AGUSTUS, 2025

Responden



(DANI PUTRA NUGRAHA)

Terima Kasih '<->'

Responden Ke 12 Remaja Masjid Al-Iksan Kec. Bara, Kel. Temmalebba

ANGKET RESPON BUKU PANDUAN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah dan Mengkafani Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : ~~A~~ Saisabila

Jabatan : Anggota Remaja Masjid Al-Iksan

Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.	✓		

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.	✓		
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.	✓		
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.		✓	
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah	✓		
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.		✓	
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo, 8 Agustus, 2025

Responden



(Salsabila.....)

Terima Kasih '<->'

**Responden Ke 13 Remaja Masjid Al-Khaerat Rss, Kec. Bara,
Kel. Temmalebba**

ANGKET RESPON BUKU PANDUAN

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah dan Mengkafani Jenazah Bagi Remaja Mesjid Al-Jihad Kota Palopo

Nama Responden : Aldi Albani Putra

Jabatan : Anggota remaja masjid Al-Khaerat Rss

Jenis Kelamin : Laki-laki

Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian responden terhadap buku panduan tata cara memandikan jenazah yang sedang dikembangkan

2. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Cukup Setuju

KS = Kurang Setuju

3. Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media menjadi lebih baik.

No	Pernyataan	SS	S	KS
Kelayakan Sebagai Media				
1	Materi dalam buku ini sesuai dengan tema pembahasan.	✓		
2	Penyajian materi dalam buku ini mudah dipahami.	✓		

3	Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif dan mudah dimengerti.		✓	
4	Setiap bagian materi saling berkaitan satu sama lain.	✓		
5	Buku ini membantu saya memahami tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam.	✓		
Aspek Manfaat Buku Panduan				
6	Apakah buku ini membantu memudahkan proses belajar tentang tata cara memandikan jenazah		✓	
7	Apakah buku ini dapat dijadikan panduan ketika menghadapi praktik memandikan jenazah secara langsung.	✓		
8	Apakah buku ini meningkatkan pemahaman pembaca tentang ajaran Islam, khususnya dalam hal fardhu kifayah.	✓		

4. Saran dan masukan responden :

Palopo, 08 Agustus, 2025

Responden


(...Albi...Albari...Putra...)

Terima Kasih '<->'

Rekapan Hasil Angket Respon Remaja Masjid

Keterangan : 1 = Kurang Setuju, 2 = Setuju, 3 = Sangat Setuju

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pernyataan							
				Kelayakan Sebagai Media					Manfaat Buku		
				1	2	3	4	5	6	7	8
1	Muh. Fattah	Laki-Laki	Ketua	3	3	3	3	3	2	3	3
2	Alika Nur Azizah	Perempuan	Sekretaris	3	2	2	3	3	3	3	3
3	Salsabila Rustandi	Perempuan	Bendahara	3	3	2	3	3	2	3	3
4	Fahmi Salam	Laki-Laki	Anggota	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Muh. Dhafa Bron	Laki-Laki	Anggota	2	2	2	2	3	3	2	3
6	M. Fedry Iansyah	Laki-Laki	Anggota	3	3	2	3	3	3	2	3
7	Fahri Budi Utomo Anjas	Laki-Laki	Anggota	3	2	3	2	3	3	2	3
8	Dzubyau Fauzan S	Laki-Laki	Anggota	3	3	2	3	2	3	2	3
9	Raihan Rahman	Laki-Laki	Anggota	3	3	3	2	3	3	3	3
10	Muplhi	Laki-Laki	Anggota	3	3	3	3	3	3	2	3
Jumlah				29	27	25	27	29	28	25	30

Lampiran 5 : Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan

No	Indikator	Deskripsi
1	Kebutuhan akan media pembelajaran	Remaja masjid menyatakan sangat membutuhkan media untuk mempelajari tata cara memandikan jenazah.
2	Bentuk media yang diharapkan	9 dari 10 responden menginginkan media berbentuk buku panduan fisik.
3	Karakteristik media yang dibutuhkan	Media harus mudah dipahami, praktis, tidak rumit, dan dapat digunakan berulang kali.
4	Keterkaitan media dengan program masjid	Media dibutuhkan untuk menunjang program pembentukan tim pemulasaran jenazah di masjid.
5	Akseibilitas media	Media diharapkan mudah

		diakses kapan saja dan bisa dibawa ke mana pun.
6	Tujuan penggunaan media	Sebagai pedoman dan pegangan dalam memahami dan mempraktikkan tata cara pengurusan jenazah.

Lampiran 6 : Hasil Wawancara Oleh Ketua Remaja Masjid Al-Jihad

Waktu Wawancara : 3 April 2024

Tempat : Masjid

Responden : Muh. Fattah

No	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana kondisi media pembelajaran yang tersedia di lingkungan remaja masjid, khususnya terkait dengan tata cara memandikan dan mengkafani jenazah?	Saat ini belum ada media pembelajaran yang tersedia di lingkungan remaja masjid kami, khususnya yang membahas secara lengkap dan sesuai kebutuhan remaja tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah . Kami tidak punya buku panduan, modul, ataupun media lain yang bisa dijadikan rujukan. Karena tidak ada media yang bisa dipelajari, akhirnya banyak teman-teman remaja yang tidak tahu sama sekali bagaimana prosesnya. Mereka ingin belajar, tapi bingung

		harus mulai dari mana.
2	Menurut Anda, apakah buku panduan dapat membantu remaja memahami tata cara memandikan jenazah?	Sangat membantu. Kalau ada buku panduan yang disusun sesuai dengan usia mereka, saya yakin mereka bisa belajar mandiri. Buku itu bisa dibaca berkali-kali, dan kalau disusun sistematis, sangat cocok digunakan dalam kegiatan rutin mereka.
3	Mengapa menurut Anda media buku lebih tepat dibandingkan media lain seperti video atau aplikasi?	Karena buku lebih sederhana, tidak bergantung pada sinyal atau alat khusus. Tidak semua remaja di sini punya HP atau kuota. Buku bisa dibawa ke mana-mana, dibaca kapan saja, bahkan bisa jadi pegangan kalau suatu saat mereka diminta ikut membantu proses pengurusan jenazah.
4	Apakah Anda siap memfasilitasi kegiatan	Insyallah, saya siap.

	pembelajaran remaja jika buku panduan tersebut sudah tersedia?	Buku itu akan sangat berguna dalam pembinaan. Saya akan bantu mengatur sesi belajar, bisa dalam bentuk diskusi, praktik, atau bimbingan langsung.
5	Berapa jumlah remaja masjid Al-Jihad?	10 orang yang dimana terdiri dari saya sendiri sebagai ketua, Salsabila Rustandi sebagai bendahara, Alike Nur Azizah sekretaris dan ada 7 orang anggota lainnya.

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus II Jl Bitti Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 16 22 /In.19/FTIK/HM.01/06/2025 Palopo, 17 Juni 2025
Lampiran : -
Perihal : **Surat Izin Penelitian**

Yth. Ketua Pengurus Masjid Al- Jihad Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Farid Rahman Ladong
NIM : 2102010018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Remaja Masjid Al- Jihad Kota Palopo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



**PENGURUS MASJID BESAR AL-JIHAD
KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

Alamat: Jl. Dr. Ratudangi No. Kel. Temmalebba Kota Palopo

Surat Keterangan

Nomor :04/PM-AL-JIHAD/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua pengurus masjid besar Al-Jihad
kec. Bara Kota Palopo, Menerangkan bahwa :

Nama : Farid Rahman Ladong
NIM : 2102010018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah Bagi
Remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo

Yang bersangkutan telah melakukan telah melakukan penelitian pada
remaja masjid Al-Jihad Kota Palopo pada tanggal 29 Juni 2025

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagai mana
mestinya.

Palopo, 29 Juni 2025

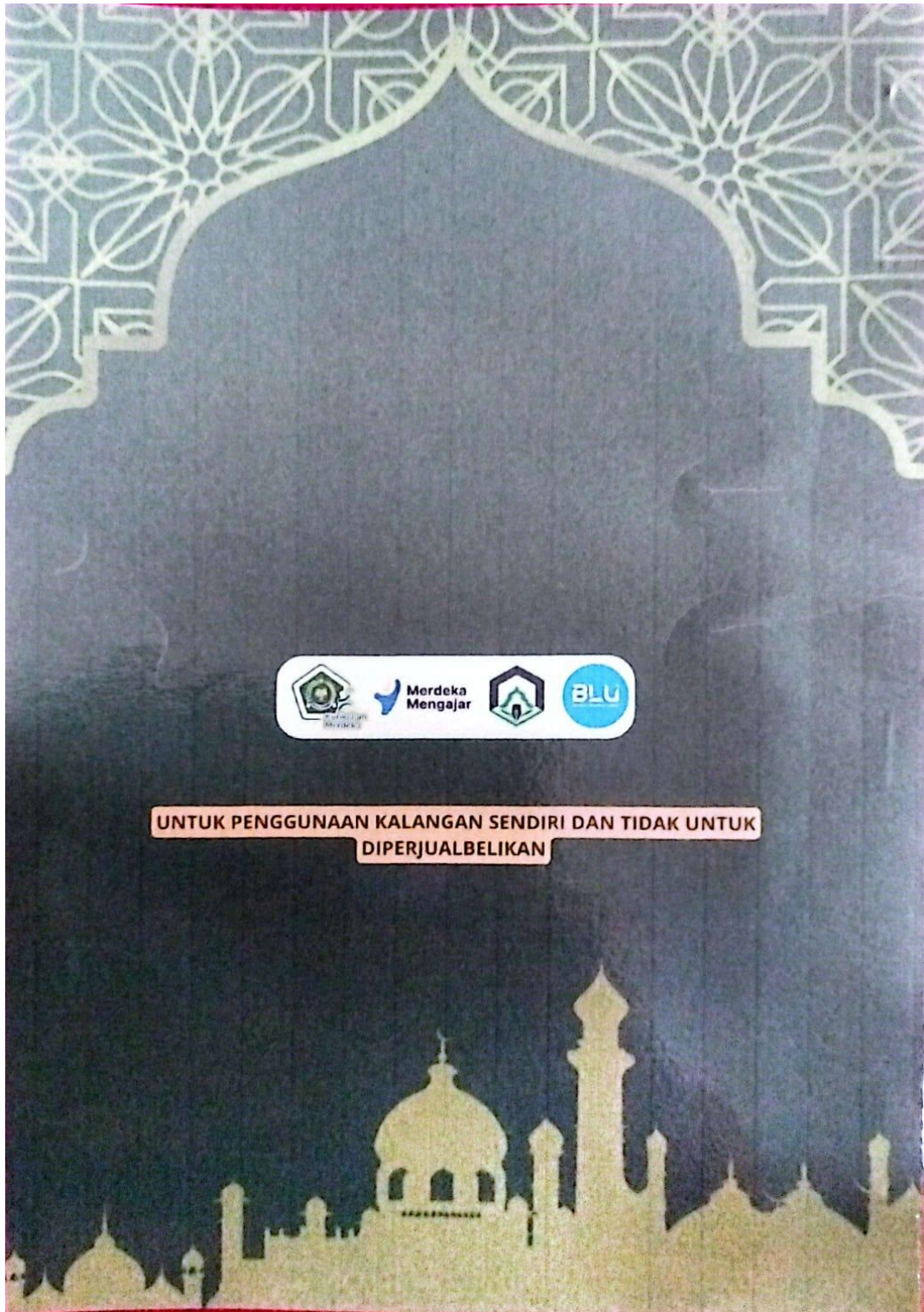


Lampiran 9: Tampak Depan dan Belakang Produk Buku Panduan

Tampak Depan Buku



Tampak Belakang Buku



Lampiran 10: Dokumentasi

1. Dokumentasi Wawancara Terhadap Ketua Remaja Masjid 03-4-2024



2. Dokumentasi Analisis Kebutuhan 20/2/2025



3. Dokumentasi Uji Praktikalitas Kepada Remaja Masjid



4. Disseminate Produk Kepada Masjid Lain Selain Masjid Al-Jihad

Remaja Masjid Al-Khaerat Rss, Kecamatan Bara, Kelurahan Balandai.



Remaja Masjid Al-Iksan Kecamatan Bara, Kelurahan Temmalebba



Lampiran 11: Hasil Cek Similarity

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MEMANDIKAN JENAZAH DAN MENKAFANI JENAZAH BAGI REMAJA MASJID AL-JIHAD KOTA PALOPO

ORIGINALITY REPORT

22%	20%	12%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
3	archive.org Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
7	p3i.my.id Internet Source	<1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
9	jurnal.unmabanten.ac.id Internet Source	<1%
10	www.researchgate.net Internet Source	<1%

RIWAYAT HIDUP



Farid Rahman Ladong lahir pada 16 April 2003 di Kota Palopo. Anak ketiga dari pasangan Bapak Abd. Rahman Ladong dan Ibu Sahriani. Pendidikan formal dimulai di SDN 24 Temmalebba tahun 2010 dan diselesaikan tahun 2016. Pendidikan dilanjutkan di SMP Negeri 5 Palopo dari 2017 sampai 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di MAN Palopo dan lulus tahun 2021. Saat ini menempuh pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan program studi Pendidikan Agama Islam sebagai bidang minat.

Pada akhir studinya peneliti menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan Buku Panduan Memandikan Jenazah dan Mengkafani Jenazah Bagi Remaja Masjid Al-Jihad Kota Palopo”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI).

Email: (Faridji16@gmail.com)